

**IMPLEMENTASI KREATIVITAS GURU DALAM  
PENGUNAAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS ATAS MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**ARI PUSPA AGUSTINA  
NIM.1917405012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Ari Puspa Agustina  
NIM : 1917405012  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Implementasi Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Atas MI Ma'arif NU Pasunggingan"** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hak yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Ari Puspa Agustina

NIM. 1917405012

## SKRIPSI

### ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**23%**  
INTERNET SOURCES

**7%**  
PUBLICATIONS

**12%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id">jurnal.staialhidayahbogor.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://journal.uniku.ac.id">journal.uniku.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://su28he12rm19an90.blogspot.com">su28he12rm19an90.blogspot.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uhn.ac.id">repository.uhn.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	1%
8	<a href="http://jurnal.unw.ac.id">jurnal.unw.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://mas-alahrom.my.id">mas-alahrom.my.id</a> Internet Source	1%



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS ATAS MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN  
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Ari Puspa Agustina, NIM: 1917405012, Jurusan: Pendidikan Madrasah,  
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:  
Selasa, tanggal 11 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Zuri Pamuji, M.Pd.I  
NIP. 19830316201503 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

H. Rahman Affandi, M. S. I  
NIP. 1968083200501 1 001

Penguji Utama,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I  
NIP. 19711021200604 1 002

Mengetahui :



Dr. Ali Muhdi, M.S.I  
NIP. 19770225200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Ari Puspa Agustina

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ari Puspa Agustina

NIM : 1917405012

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Atas MI Ma'arif NU Pasunggingan Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Dernikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Purwokerto, 23 Juni 2023

Pembimbing,



**Zuri Pamuji, M. Pd.I.**

NIP. 19830316201503 1 005

**IMPLEMENTASI KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN  
MEDIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS ATAS MI  
MA'ARIF NU PASUNGGINGAN PURBALINGGA**

**ARI PUSPA AGUSTINA**

1917405012

**ABSTRAK**

Konsep dasar dari pendekatan kreativitas guru dalam penggunaan media adalah berupaya agar pembelajaran yang terjadi berlangsung dalam suasana menyenangkan. Berkenaan dalam upaya menciptakan kondisi ini, maka MI Ma'arif NU Pasunggingan menggunakan media dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk bagaimana kreativitas guru pada pembelajaran tematik di kelas atas MI Ma'arif NU Pasunggingan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian tentang kreativitas guru dalam penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas atas MI Ma'arif NU Pasunggingan dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan media pembelajaran, implementasi media dalam pembelajaran, dan evaluasi media dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan media dibutuhkan perencanaan yang matang dimulai dengan guru melihat materi yang akan di ajarkan agar guru mengetahui sinkron tidaknya media dengan materi sampai pada penggunaan media saat proses belajar dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru seperti pemberian tugas, *mereview* kembali agar anak mampu memaksimalkan hasil belajar.

Kata Kunci: Kreativitas, Media Pembelajaran

**IMPLEMENTASI KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN  
MEDIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS ATAS MI  
MA'ARIF NU PASUNGGINGAN PURBALINGGA**

**ARI PUSPA AGUSTINA**

**1917405012**

**ABSTRACT**

*The basic concept of the teacher's creativity approach in the use of media is to strive for learning that occurs in a pleasant atmosphere. In an effort to create this condition, MI Ma'arif NU Pasunggingan uses media in learning. The purpose of this study is to how teacher creativity in thematic learning in the upper class MI Ma'arif NU Pasunggingan. This research is a field research with a descriptive qualitative approach. The results of research on teacher creativity in the use of media in thematic learning in the upper grades of MI Ma'arif NU Pasunggingan in the implementation of learning consist of three stages, namely the planning stage of learning media, the implementation of media in learning, and the evaluation of media in learning. This shows that in the use of media, careful planning is needed starting with the teacher seeing the material to be taught so that the teacher knows whether or not the media is in sync with the material to the use of media during the learning process and evaluation of learning carried out by the teacher such as assigning assignments, reviewing so that children are able to maximize learning outcomes.*

*Keywords: Creativity, Learning Media*

## MOTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : Dia memberikan hikmah kepada siapa saja yang dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.

(Qs.Al-Baqarah:269).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Muhammad Dawam Saleh, Al-Hikmah, *Jurnal Al-I'jaz*, 2020, Vol 2 No 1, 91



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Prayogi dan Ibu Hartini Nur Fitriyani, adikku tersayang Farhan Faqih Maulana dan keluarga besar yang telah mendo'akan, memberikan motivasi, perhatian serta dukungan yang luar biasa untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis tanpa henti.
2. Kepada almamater penulis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala Rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemaslahatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Atas MI Ma’arif NU Pasunggingan Purbalingga”.

Sholawat serta salam peneliti aturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya yang setia dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah SWT, semoga dengan membaca shalawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafa’at oleh beliau.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, dengan demikian, penulis mengucapkan Jazakumullah katsir kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Dr. Suparjo, M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H Siswadi, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Ischak Suryo Nughroho, S. Pd., M.S.I, selaku Penasehat Akademik kelas PGMI A angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Zuri Pamuji, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan Menyusun skripsi ini.
9. Bapak Prayogi dan Ibu Hartini Nur Fitriyani, selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan baik materi, kasih sayang dan perhatian yang telah diberikan.
10. Siti Fatimah S. Ag beserta Dewan Guru MI Ma'arif NU Pasunggingan yang telah memberi izin penelitian.
11. Untuk semua pihak yang telah membantu dari hal terkecil sampai hal terbesar dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang baik dan berlipat ganda. Amin ya Rabbal 'Alamin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Penulis



Ari Puspa Agustina

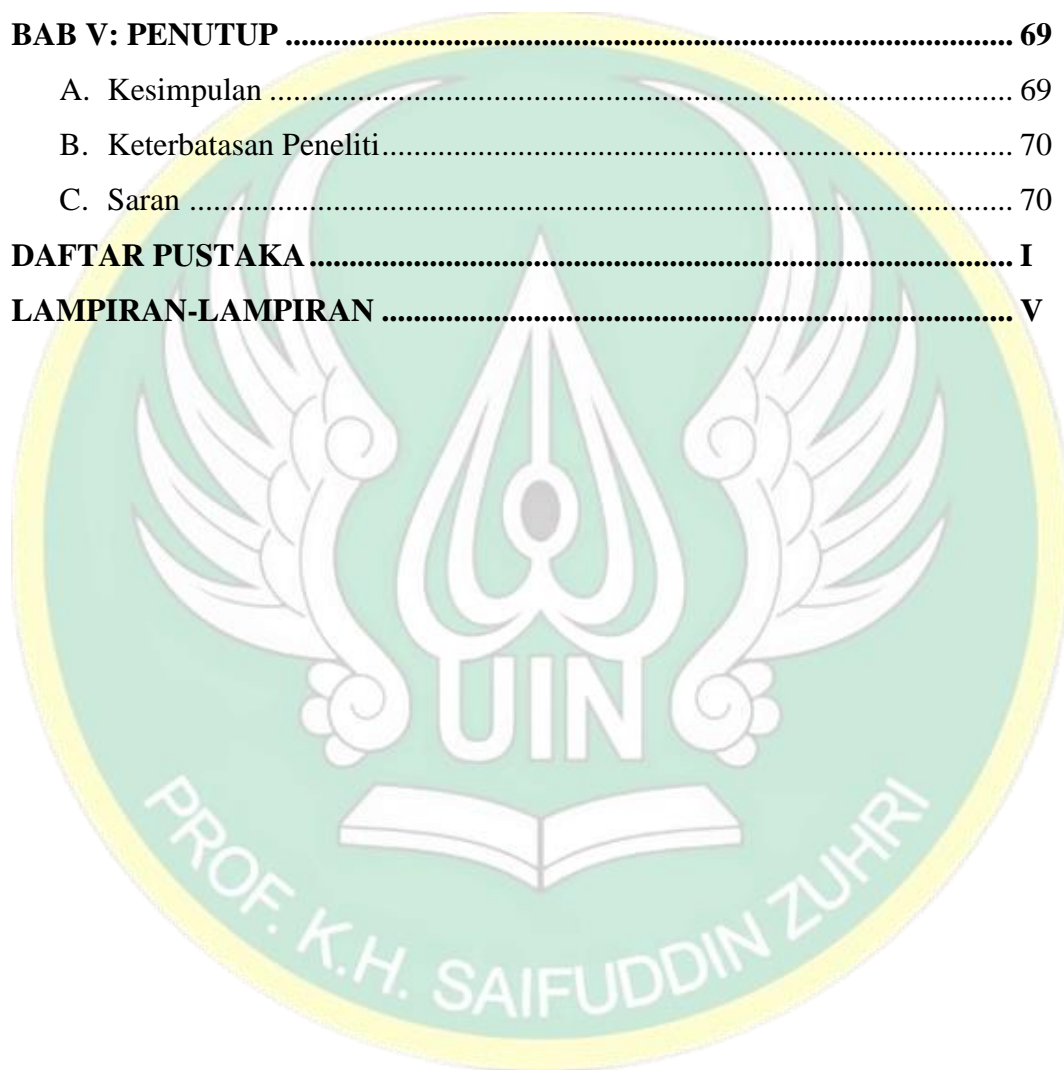
NIM. 1917405012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BUKTI LOLOS CEK PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	3
1. Kreativitas Guru .....	3
2. Media Pembelajaran .....	4
3. Pembelajaran Tematik .....	4
4. MI Ma'arif NU Pasunggingan .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Konseptual .....	8
1. Kreativitas Guru .....	8
a. Pengertian Kreativitas Guru .....	8
b. Ciri-ciri Guru Kreatif .....	9
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru .....	10

d. Bentuk-bentuk Kreativitas .....	11
2. Media Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran.....	14
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	14
d. Klasifikasi Media Pembelajaran .....	16
e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	19
3. Pembelajaran Tematik di SD/MI.....	20
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	20
b. Landasan Pembelajaran Tematik .....	21
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	22
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik.....	23
e. Tahap Kegiatan Pembelajaran Tematik .....	24
f. Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media pada Pembelajaran Tematik .....	25
B. Telaah Penelitian Sebelumnya .....	30
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Penyajian Data Implementasi Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di Kelas Atas MI Ma'arif NU Pasunggingan .....	42
1. Perencanaan Media Pembelajaran Tematik .....	42
2. Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik.....	47
3. Evaluasi Media pada Pembelajaran Tematik .....	62
B. Analisis Data Mengenai Implementasi Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di Kelas Atas MI Ma'arif NU Pasunggingan .....	63

1. Analisis Kreativitas Guru dalam Perencanaan Media Pembelajaran Tematik .....	63
2. Analisis Kreativitas Guru dalam Mengimplementasikan Media Pembelajaran Tematik.....	65
3. Analisis Evaluasi Kreativitas Guru pada Implementasi Pembelajaran Tematik.....	67
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Keterbatasan Peneliti.....	70
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>V</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Wali Kelas.....	43
Gambar 2. Media Siklus Hidup Hewan .....	45
Gambar 3. Media Takmanyasia .....	46
Gambar 4. Guru Menyajikan Media Siklus Hewan .....	49
Gambar 5. Kelompok sedang berdiskusi .....	50
Gambar 6. Media Takmanyasia .....	57
Gambar 7. Penyajian Media Takmanyasia .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil MI Ma'arif NU Pasunggingan .....	V
Lampiran 2. Wawancara .....	X
Lampiran 3. Daftar Peserta Didik Kelas IV dan V MI Ma'arif NU Pasunggingan .....	XIII
Lampiran 4. Wawancara dengan wali kelas IV dan V .....	XV
Lampiran 5. Observasi Kelas IV dan V .....	XVI
Lampiran 6. Observasi Kelas IV dan V .....	XVII
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan.....	XXIII
Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Riset.....	XXIV
Lampiran 9. Surat Telah Melaksanakan Riset .....	XXV
Lampiran 10. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi .....	XXVI
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi .....	XXVII
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi .....	XXVIII
Lampiran 13. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif .....	XXIX
Lampiran 14. Sertifikat Aplikom .....	XXX
Lampiran 15. Sertifikat PPL II.....	XXX
Lampiran 16. Sertifikat BTA PPI .....	XXXI
Lampiran 17. Sertifikat KKN.....	XXXII
Lampiran 18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab .....	XXXIII
Lampiran 19. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris .....	XXXIV
Lampiran 20. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan .....	XXXV
Lampiran 21. Blangko Bimbingan Skripsi.....	XXXVI
Lampiran 22. Surat Rekomendasi Munaqosyah .....	XXXVII
Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup.....	XXXVIII



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Proses berpikir kreatif seseorang sudah harus mulai diperhatikan perkembangan dan pengembangannya sejak dini, tidak hanya dilingkungan keluarga, melainkan juga di lingkungan sekolah. Di sekolah, guru hendaknya menjadi fasilitator yang mana membantu siswa-siswanya dalam proses menemukan dan pengembangan dirinya. Dalam menemukan dan mengembangkan kreativitas para siswa, hendaknya seorang guru perlu memahami beberapa hal, seperti apa itu kreativitas, perkembangan psikologis siswa, metode atau hal-hal apa saja yang dapat digunakan secara efektif sehingga kemampuan kreativitas para siswa dapat berkembang.<sup>2</sup>

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya (Aktualisasi Diri). Semakin diasah, kreativitas tersebut akan semakin meningkat. Kreativitas dapat dikenali dan ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat. Dalam hal pengajaran, pendidikan merupakan objek kreativitas bagi peserta didiknya.<sup>3</sup>

Guru adalah instrumen utama dalam pendidikan. Kualitas siswa ditentukan pula dengan kualitas guru. Guru yang berkualitas maka dapat menghasilkan siswa yang berkualitas juga, begitu pun sebaliknya. Guru yang tidak berkualitas akan menghasilkan siswa yang tidak berkualitas pula.<sup>4</sup>

Jika dikaitkan dengan kreativitas guru dalam mengajar, artinya seorang guru harus memiliki kemampuan menggabungkan, menemukan serta mampu memecahkan sesuatu yang baru, menciptakan pembelajaran yang lebih aktif,

---

<sup>2</sup>Murhima A, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah*, Hlm.158-159

<sup>3</sup>Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Persepektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol.4 No.1, 2017 Hlm.37

<sup>4</sup>Karso,"Keteladanan Guru dalam Proses Pendidikan di Sekolah", *Jurnal Univ Palembang*, 2019, Hlm.383

tidak monoton dan menjenuhkan siswa, sehingga siswa lebih bersemangat dan senang menerima pelajaran.<sup>5</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa sangat penting. Di mana guru menyampaikan materi dengan berbagai strategi sehingga guru harus mampu mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas. Guru yang memiliki kreativitas adalah guru yang selalu ingin berubah artinya ingin mengembangkan diri ke arah yang lebih baik lagi, guru yang haus perubahan, guru yang mampu menjawab setiap tantangan dan perubahan yang terjadi dalam pendidikan serta mampu menemukan solusi baru atas setiap masalah yang dihadapi dengan cara pandang baru. Bukan guru yang selalu mengeluh dan membiarkan masalah yang dihadapi tanpa ada solusi atau pemecahannya.<sup>6</sup>

Pembelajaran tematik meliputi berbagai mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dengan tema sebagai pemersatunya. Upaya untuk menyatukan berbagai kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran, perlu adanya kajian yang mendalam dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Pembelajaran tematik disajikan secara fleksibel, tidak dipaksakan, saling melengkapi, saling terkait, dan tidak terpisahkan. Di dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru diharuskan memiliki kompetensi yang mumpuni sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dari mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Guru sekolah dasar hendaknya dapat memahami konsep pembelajaran tematik yang akan dilaksanakan.<sup>7</sup>

Guru yang kreatif akan selalu berusaha menampilkan media pembelajaran yang terbaik bagi siswanya. Kemampuan guru dalam memilih media menjadi dasar kebermanfaatan media pembelajaran bagi siswa. Seorang guru juga

---

<sup>5</sup> Sri Rizki, Haryati Ahda Nasution, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa T.P 2020/2021", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol 8 No 2, September 2021 Hlm 321

<sup>6</sup> Jeanne M. Mangangantung, Selti Wentian, dkk. "Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Volume.9 No.1, 2022, Hlm 2-3

<sup>7</sup> Maharani Fatima Gandasari, "Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume.15 No.1, 2019, hlm 3

hendaknya terampil dalam menggunakan media yang ia pilih. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka setiap guru hendaknya menuangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran. Salah satu di antara sekolah yang memberikan dorongan untuk menuangkan kreativitasnya di MI Ma'arif NU Pasunggingan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2022 diperoleh informasi bahwa dengan guru menerapkan media mampu membuat siswa lebih semangat dan menyenangkan. Beragam media digunakan oleh guru antara lain menggunakan gambar, sterofom dan tangkai pohon.<sup>8</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik menggali lebih dalam mengenai bagaimana guru kelas atas di MI Ma'arif NU Pasunggingan menuangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran sehingga memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian tersebut, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan, yaitu:

### **1. Kreativitas Guru**

Kreativitas Guru adalah cara memvisualisasikan, menghasilkan dan menemukan ide-ide baru atau konsep baru yang mempunyai manfaat untuk orang lain. Indikator dari kreativitas guru adalah ide-ide baru, konsep baru, menemukan sesuatu yang baru, dan menghasilkan sesuatu yang baru. Inilah indikator dari kreativitas guru, sehingga jika guru kreatif maka anak

---

<sup>8</sup> Wawancara dilakukan dalam observasi pendahuluan dengan Bapak Suwito dan Ibu Supriatin, tanggal 19 November 2022 di MI Ma'arif NU Pasunggingan.

didiknya menjadi kreatif dan dari kreatif itu sendiri sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

## 2. Media Pembelajaran

Secara sederhana, media pembelajaran adalah alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik dikelas.

Jadi, media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.<sup>10</sup>

## 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang memadukan antara aspek intra mata pelajaran dan antar mata pelajaran sehingga siswa dapat memperoleh kompetensi secara utuh dan lebih bermakna. Dikatakan bermakna karena siswa mampu memahami konsep tema yang dipelajari dengan pengalaman langsung, yang menghubungkan kedua aspek, baik intra maupun antar mata pelajaran. Tema juga ditinjau dari mata pelajaran lainnya. Contohnya tema “Peristiwa Alam” maka dapat ditinjau yang lebih luas lagi dari mata pelajaran lainnya di luar biologi, fisika, dan kimia. Dalam kondisi seperti ini berarti siswa jelas terlibat dalam proses pembelajaran, dapat lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan persoalan.<sup>11</sup>

Tema yang dijadikan peneliti ini adalah tema-tema yang ada di kelas IV dan V. Tema yang di kelas IV yaitu Tema 6 Cita-citaku, Tema 7

---

<sup>9</sup> Haris Mahmud, Isnanto, dkk, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 08 No 2, Mei, 2022, hlm.799

<sup>10</sup> Lawia, “Peningkatan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar Sekolah Dasar Negeri Murung Paken Tahun 2020” *Jurnal Mitra Pendidikan*, vol 6 no 2, february 2022

<sup>11</sup> Endang Fatmawati, dkk. *Pembelajaran Tematik*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: Aceh,2022), Hlm 4-5

Indahnya Keragaman di Negeriku, dan Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Sedangkan Tema yang di kelas V yaitu Tema 5 Ekosistem.

#### 4. MI Ma'arif NU Pasunggingan

MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berada di desa Kebumen, MI Ma'arif NU Pasunggingan ini letaknya strategis, meskipun letaknya jauh dari pusat kota. Penelitian ini dilakukan hanya untuk kelas jenjang atas, kelas IV dan V saja, dikarenakan kelas VI sedang persiapan ujian, mata pelajaran tinggal beberapa yang belum tersampaikan, dan kurang mendapat perizinan untuk dilakukan observasi.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di Kelas Atas MI Ma'arif NU Pasunggingan?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas atas MI Ma'arif NU Pasunggingan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan sumbangan dalam dunia Pendidikan khususnya guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif melalui pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga

Sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU Pasunggingan dengan kreativitas guru saat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa nyaman, terhibur dan ikut aktif dalam pembelajaran.

2) Bagi Guru atau Tenaga Pendidik

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru maupun calon guru untuk dapat menumbuhkan kreativitas mengajar dan menciptakan inovasi media pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang sifatnya abstrak.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pemanfaatan media pembelajaran dan memberikan motivasi untuk terus berkarya dan menciptakan produk baru.

5) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lain untuk selanjutnya dikembangkan kreativitas media dengan sudut pandang yang berbeda.

**E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dalam skripsi, dengan maksud untuk mempermudah dalam pembahasan, maka skripsi ini penulis susun dalam lima bab, di mana antara bab yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya susunan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I berisi Pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi Landasan Teori, berisi tentang pengertian kreativitas guru, ciri-ciri guru kreatif, faktor-faktor yang mempengaruhi guru kreatif, bentuk-

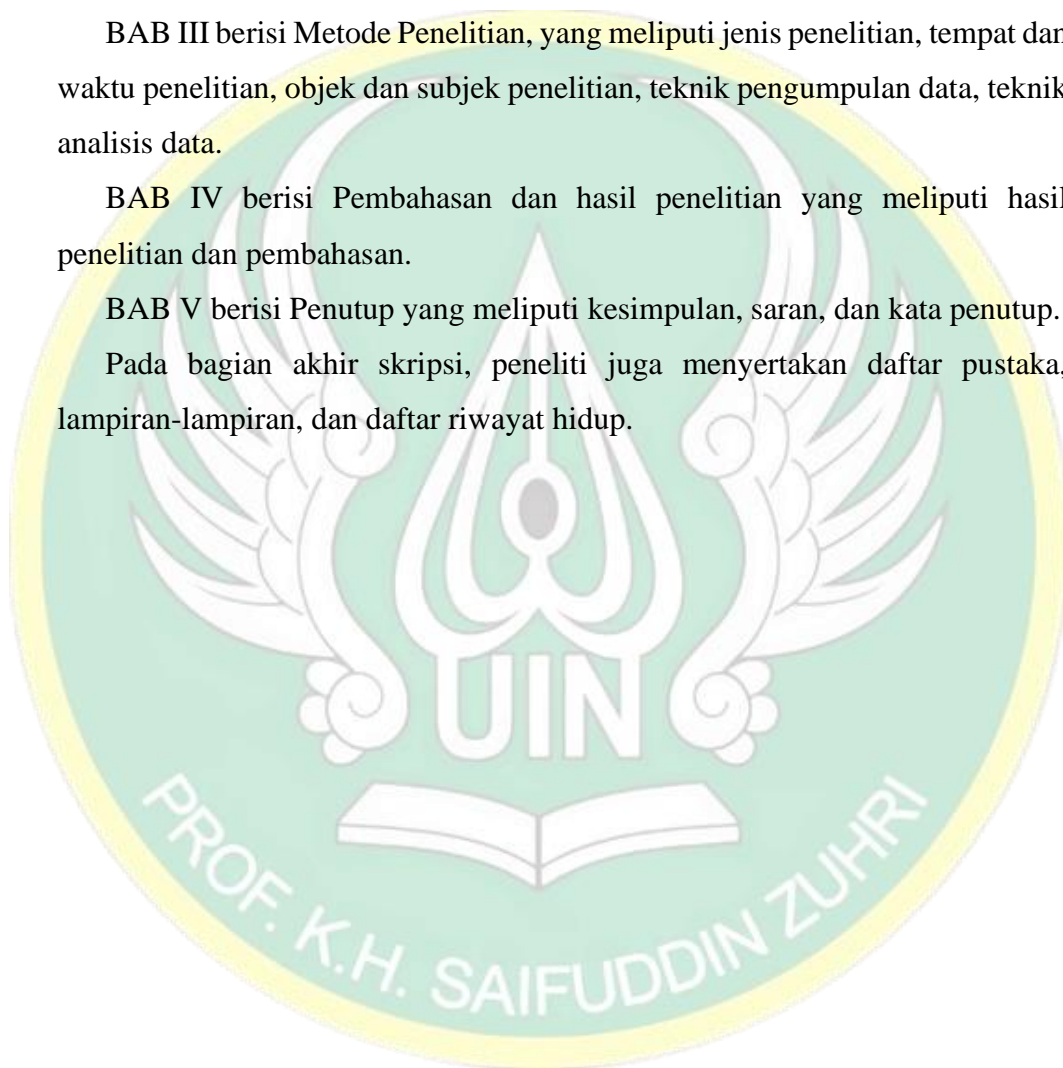
bentuk kreativitas, pengertian media pembelajaran, landasan penggunaan media, fungsi media pembelajaran, klasifikasi media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, prinsip-prinsip pembelajaran tematik, tahap kegiatan pembelajaran tematik, kreativitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik.

BAB III berisi Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV berisi Pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V berisi Penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi, peneliti juga menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

#### 1. Kreativitas Guru

##### a. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas memiliki pengertian dari beberapa tokoh antara lain:

- 1) Kreativitas menurut Harris dalam Widowati dapat berwujud kemampuan (*an ability*), sikap (*an attitude*), dan suatu proses (*a process*). Sebagai kemampuan, kreativitas merupakan kemampuan untuk berimajinasi dan menemukan sesuatu yang baru yang merupakan kemampuan melakukan generalisasi ide-ide baru dengan melakukan pengkombinasian, pengubahan, atau penerapan kembali ide-ide yang sudah ada.<sup>12</sup>
- 2) Kreativitas menurut Utami Munandar, yaitu di mana seseorang mampu menciptakan kolaborasi yang baru sesuai unsur-unsur, data, serta informasi yang didapatkan.<sup>13</sup>
- 3) Kreativitas menurut Boden dalam Widowati artinya kreativitas adalah fitur dasar kecerdasan manusia pada umumnya. Ini didasarkan pada kapasitas sehari-hari seperti asosiasi ide, mengingatkan, persepsi, berpikir analog, mencari ruang masalah yang terstruktur, dan mencerminkan kritik diri, ini melibatkan tidak hanya dimensi kognitif (generasi ide-ide baru) tetapi juga motivasi dan emosi, dan terkait erat dengan konteks budaya dan faktor kepribadian.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Agustina Hariani Panjaitan, Edy Surya, Creative Thinking (Berpikir Kreatif) Dalam Pembelajaran Matematika, *ABA Journal*, vol 5 no 2, 2017

<sup>13</sup> Abdul Aziz Ridha, Hubungan Kreativitas Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa MTS Islamiyah Ciputat Banten, *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Juni 2020

<sup>14</sup> Nunuk Budi K, Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Materi Peluang Usaha untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Tata Busana 2 SMK Negeri 1 Purwodadi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020, *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, Vol 3 No 2, Juni 2022



Berdasarkan berbagai pendapat dapat disimpulkan kreativitas adalah suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru ataupun modifikasi baik itu berupa gagasan, maupun karya nyata, metode ataupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah.<sup>15</sup>

Adapun kata guru berasal dari Bahasa Jawa yaitu *digugu* dan *ditiru* yang artinya dianut dan dicontoh, pengertian guru dari beberapa para ahli yakni:

- 1) Husnul Khotimah, guru adalah orang yang mampu memberikan fasilitas dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan dari sumber ilmu kepada para murid.
- 2) Ngalm Purwanto, guru adalah seseorang yang memiliki jasa dalam memberikan suatu kepintaran atau keahlian kepada orang lain.
- 3) Mulyasa, guru adalah orang yang diakui memiliki akademik dan kompetensi sebagai seorang pengajar di mana ia juga memenuhi standar kesehatan jasmani maupun rohani, serta memiliki tujuan dalam meningkatkan pendidikan nasional.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian dari berbagai para ahli dapat disimpulkan pengertian guru adalah seseorang yang memberikan pengetahuan lewat cara-cara dia mengajar agar seseorang tersebut mendapatkan ilmu baru.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswa di sekolah.<sup>17</sup>

#### b. Ciri-ciri Guru Kreatif

Guru dalam penampilan sejati, dituntut menunjukkan perwujudan pribadi yang utuh, unik, dan holistik. Posisi guru sebagai perwujudan individu yang “digugu dan ditiru”, menunjukkan harapan masyarakat akan keteladanan guru sebagai pribadi yang utuh, dengan kompetensi yang seras

<sup>15</sup> Monawati, Fauzi, Hubungan Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol 6 No 2, Oktober 2018

<sup>16</sup> Litalia, Pengertian Guru, *Jurnal Ponsel*, vol 5 no 1, 2020

<sup>17</sup> Humaidi Humaidi, Moh. Sain, Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 5 no 2, 2020

nilai sebagai sebuah kepribadian unik karena bersifat khas dibandingkan dengan jabatan lainnya.

Salah satu aspek penting dalam kreativitas yakni memahami berbagai ciri dari guru yang kreatif atau kreativitas mengajar guru. Menurut Naima ada 9 karakteristik guru kreatif, yakni :a) Dapat membuahkan hasil inovasi yang baru dalam aktivitas belajar. b) Dapat mengembangkan dan membuat bahan ajar yang beragam. c) Dapat mengembangkan dan membuat media pembelajaran yang menarik. d) Dapat melakukan improvisasi dalam kegiatan belajar. e) Dapat membangun pembelajaran yang menyenangkan. f) Dapat melakukan pengembangan strategi pembelajaran yaitu metode, pendekatan, teknik dan model, dalam tahapan pembelajaran sejalan dengan kebutuhan peserta didik dan karakter materi. g) Dapat memberi motivasi untuk peserta didik baik secara nonverbal atau secara verbal. h) Dapat menyertakan peserta didik dalam seluruh aktivitas pembelajaran. i) Dapat mengekspos peserta didik perihal yang dapat membantunya dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

Ciri-ciri kreativitas di atas perlu dikembangkan, mengingat betapa besarnya tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas. Selanjutnya, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik sehingga peserta didik menilai bahwa guru memang kreatif dan tidak melakukan secara tertentu saja.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru

Kreativitas bagi seorang guru di pengaruhi beberapa hal sebagai berikut: a) Faktor Internal Individu, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas. b) Faktor Eksternal lingkungan, yaitu mempengaruhi kreativitas individu pada lingkungan

---

<sup>18</sup> EE.Junaedi Sastradiharja, dkk, Pengaruh Kompetensi Manajeril Kepala Sekolah dan Model Supervisi Klinis Terhadap Kreativitas Mengajar Guru, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 11 No 3, 2022

kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis.<sup>19</sup> c) Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam menjalankan tugas. d) Kerja sama yang cukup baik antara berbagai personal pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. e) Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. f) Perbedaan status yang tidak terlalu tajam di antara personal sekolah sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan manusiawi yang lebih harmonis. g) Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya. h) Kesejahteraan guru. i) Pengalaman mengajar setiap guru, guru yang sudah berpengalaman menggunakan media sangat memungkinkan terjadinya peningkatan dalam penggunaan media.<sup>20</sup>

#### d. Bentuk-bentuk Kreativitas

Kreativitas dapat dikenali dan ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat. Dalam hal pengajaran, pendidik merupakan objek kreativitas bagi peserta didiknya, dan begitu sebaliknya. Tidak hanya terbatas pada hal tersebut, kreativitas bisa muncul dari mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Di bawah ini dijelaskan bentuk-bentuk kreativitas:

- 1) Kelancaran berpikir (*Fluency of thinking*) yaitu kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan jawaban dan penyelesaian masalah, memberikan banyak cara untuk melakukan berbagai hal dan selalu memberikan lebih dari satu jawaban, dalam kelancaran berpikir ini yang ditekankan adalah kuantitas bukan kualitas.
- 2) Keluwesan berpikir (*fleksibility*), yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang

---

<sup>19</sup> Rani Winarni, Endah Resnandari Puji Astuti, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Storyboard Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 4 No 2, Oktober 2019

<sup>20</sup> Helda Jolanda Pentury, Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 4 No 3, 2017

berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam, pendekatan atau cara pemikiran, orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berfikir.

- 3) Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan sesuatu gagasan atau produk, dan mau menambahkan atau memperinci detail-detail jadi suatu objek gagasan sedemikian sehingga menjadi lebih menarik.
- 4) Originalitas (*originality/keaslian*) yaitu kemampuan untuk melahirkan gagasan baru dan unik.<sup>21</sup>

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media tersusun dari dua kata yaitu media dan pembelajaran, kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Istilah media bahkan sering dikaitkan atau dipergantikkan dengan kata “teknologi” yang berasal dari Bahasa latin *tekne (art)* dan *logos* (ilmu). Menurut para ahli media di definisikan sebagai berikut:

- 1) Menurut Midun, media yaitu saluran informasi dalam suatu proses komunikasi.
- 2) Menurut Suparman, media yaitu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan.<sup>22</sup>
- 3) Menurut Gerlach & Ely, media yaitu manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi memungkinkan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap.

---

<sup>21</sup> Shinta Agustira, Nur Rohman, dkk, Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 4 SDN 19 Aceh Barat, *Jurnal Madrasatuna*, vol 2 no 02, 2022

<sup>22</sup> Ni Kadek Ria Swandewi, I Komang Ngurah Wiyasa, Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 3 Peguyangan, *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, Vol 1 No 2, Agustus 2022

- 4) Miarso, *media is anything that can be used to convey a message so as to stimulate students' feelings, thoughts, willingness, and attention and encourage the learning process.*<sup>23</sup>

Jadi pengertian media menurut para ahli dapat disimpulkan menjadi suatu alat maupun komponen yang terdiri dari sarana belajar untuk siswa yang dapat membantu serta mendorong siswa agar dapat mencapai tujuan belajar dengan baik.<sup>24</sup>

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah. Pengertian pembelajaran menurut beberapa para ahli:

- 1) Arief S Sadiman, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.
- 2) Moh Uzer Usman, pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>
- 3) Irpan Gafar dan Muhammad Jamil, pembelajaran adalah upaya untuk membangkitkan prakarsa belajar mengajar dan pembelajaran juga berarti upaya untuk membelajarkan pelajar.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa.

---

<sup>23</sup> Yanuari Dwi Puspitarini, Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School, *Anatolian Journal Of Education*, Vol 4 No 2, October 2019

<sup>24</sup> Muhammad Syamsudin Zaini, Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Premiere Pro Pada Kompetensi Dasar Mengelola Kegiatan Humas Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol 9 No 2, 2021

<sup>25</sup> Irfan Junaedi, Proses Pembelajaran Yang Efektif, *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol 3 No 2, Mei 2019

<sup>26</sup> Wardani, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 5 SD Tema Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT, Vol 6 No2, 2022

Dari definisi tentang media dan pembelajaran secara umum media pembelajaran adalah benda yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan.<sup>27</sup>

#### b. Landasan Penggunaan Media

Ada beberapa landasan penggunaan media diantaranya:

- 1) Landasan Filosofis, berpendapat bahwa dengan adanya berbagai media pembelajaran justru siswa dapat mempunyai banyak pilihan untuk digunakan media yang lebih sesuai dengan karakteristik.
- 2) Landasan Psikologis, menyatakan bahwa anak lebih mudah mempelajari hal yang konkrit ketimbang yang abstrak
- 3) Landasan Teknologi, merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi dimana kegiatan belajar mempunyai tujuan dan terkontrol.
- 4) Landasan Empiris, yaitu pemilihan media pembelajaran hendaknya atas dasar kesukaan guru, tetapi harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik pembelajar, karakteristik materi pelajaran, dan karakteristik media itu sendiri.

Landasan penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan batasan usia peserta didik, materi yang akan diajarkan, sehingga peserta didik mudah dalam menangkap pesan yang disampaikan oleh suatu media tersebut.<sup>28</sup>

#### c. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam menyampaikan materi akan membuat pembelajaran semakin efektif. Tidak hanya itu, penggunaan media dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan

---

<sup>27</sup> Mar'atush Sholichah Muntaha Rahmi, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku, *Journal of Elementary Education*, Vol 3 No 2, 2019

<sup>28</sup> Yuyu Tsamrotul Fuadah, Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, *Jurnal Mubtadiin*, Vol 8 No 01, 2022

pemahaman, pembelajaran semakin menarik. Adapun fungsi media adalah:

- 1) Sumber belajar, maksud dari media pembelajaran sebagai sumber belajar yang bermakna keaktifan berarti sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan sebagainya.
- 2) Fungsi Sematik, berarti bahwa media pembelajaran memiliki kemampuan dalam pembehdaraan kata atau simbol verbal yang memiliki makna atau maksud agar dapat dipahami peserta didik tanpa adanya verbalistic.
- 3) Fungsi Manipulatif, merupakan fungsi yang didasarkan pada ciri atau karakteristik umum yang telah ada dan dimiliki. Pada karakteristik umum ini media memiliki dua kemampuan yaitu sebagai:
  - a) Mengatasi batas ruang serta waktu.
    - 1) Kemampuan dalam menghadirkan objek yang sulit untuk dihadirkan dalam bentuk asli. Seperti: gunung meletus, tsunami, dan lain-lain.
    - 2) Kemampuan dalam mempersingkat suatu peristiwa. Seperti : proses perkembangbiakkan makhluk hidup, hewan dalam membuat sarang, kegiatan dalam berhaji, dan lain-lain
    - 3) Kemampuan media dalam menghadirkan suatu kejadian yang telah lama terjadi. Seperti : Kisah para nabi, cerita wayang, sejarah peradaban islam, dan lain-lain.
  - b) Untuk mengatasi keterbatasan dari indrawi peserta didik.
    - 1) Membantu dalam melihat objek terkecil yang sangat sulit diamati seperti sel, molekul, atom. Hal ini dapat dengan memanfaatkan video, film, gambar dan lain-lain.
    - 2) Membantu dalam melihat objek yang memiliki pergerakan sangat cepat atau sebaliknya. Misalnya proses dalam metamorphosis.

#### 4) Fungsi Psikologis

- a) Fungsi Atensi, maksud dari media sebagai fungsi atensi adalah agar dapat perhatian dari peserta didik pada materi yang akan diajarkan. Dengan adanya media ini diharapkan peserta didik lebih memfokuskan perhatian yang ia punya kepada materi yang disampaikan dengan media yang menarik.
- b) Fungsi Afektif, maksud dari media sebagai fungsi afektif yaitu adanya media ini dapat menumbuhkan perasaan, emosi serta tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.
- c) Fungsi Kognitif, yaitu agar peserta didik yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran dapat memperoleh serta menggunakan bentuk representasi yang mewakili objek yang dihadapi.
- d) Fungsi Imajinatif, yaitu agar dapat meningkatkan serta mengembangkan imajinasi peserta didik.
- e) Fungsi Motivasi, yaitu mendorong agar peserta didik bersemangat dalam suatu kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.

5) Fungsi Sosio Kultural maksud dari fungsi ini adalah agar peserta didik dapat melakukan komunikasi yang mana mereka memiliki karakteristik yang berbeda.<sup>29</sup>

#### d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya, antara lain :

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi dalam :
  - a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio, *tape recorder*, kaset, piringan hitam, dan rekaman suara.

---

<sup>29</sup> Feriska Achlikul Zahwa, Imam Syafi'i, Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 19 No 1, 2022



- b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Beberapa hal yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
  - c) Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, dan slide suara.
- 2) Berdasarkan bentuk dan cara penyajiannya, media dapat dibagi menjadi :
- a) Media grafis adalah media yang menyampaikan fakta, ide, gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, simbol, yang termasuk media grafis adalah : grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan, flanel, bulletin board.
  - b) Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan, *printing/offset*. Beberapa hal yang termasuk bahan cetak adalah buku tes, modul, bahan pengajaran terprogram.
  - c) Media proyeksi diam, yakni media visual yang diproyeksikan atau media yang memproyeksikan pesan, di mana hasil proyeksinya tidak bergerak atau memiliki sedikit unsur gerakan.
  - d) OHP/OHT adalah media visual yang di proyeksikan melalui alat proyeksi yang disebut OHP (*overhead projector*) dan OHT biasanya terbuat dari plastik transparan.

*Opaque projector*, adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan benda-benda tidak tembus pandang, seperti buku, foto. *Opaque projector* ini tidak memerlukan transparansi tapi memerlukan penggelapan ruangan.
  - e) Media slide atau film bingkai, adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat yang dinamakan *projector slide*. Film

bingkai ini terbuat dari film positif yang kemudian diberi bingkai yang terbuat dari karton atau plastik.

- f) Media film stripe, atau film rangkaian atau film gelang adalah media visual proyeksi dimana yang pada dasarnya hampir sama dengan media slide.
- g) Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya melalui pendengaran. Jenis pesan yang disampaikan berupa kata-kata dan *sound effect*. Contohnya radio, media alat perekam pita magnetik atau kaset *tape recorder*.
- h) Media audio visual diam, adalah media yang penyampaian pesannya diterima oleh pendengaran dan penglihatan namun gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau memiliki sedikit gerakan. Di antaranya adalah media *sound slide*, film stripe bersuara.
- i) Film (*motion picture*), yaitu serangkaian gambar diam yang meluncur seperti cepat dan di proyeksikan sehingga memberikan kesan hidup dan bergerak. Ada beberapa jenis film, ada film bisu, film bersuara dan film gelang yang ujungnya saling bersambungan, dan tidak memerlukan penggelapan ruangan.
- j) Media televisi adalah media yang menyampaikan pesan audio visual dan gerak. Di antaranya adalah media televisi, dan video *casset recorder*.
- k) Multimedia, merupakan suatu sistem penyampaian pesan dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Misalnya, modul yang terdiri atas bahan cetak, bahan audio, dan bahan visual.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Mustofa Abi Hamid, “*Media Pembelajaran*”, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 13-14

#### e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Mutu hasil belajar seorang siswa ditentukan oleh mutu proses pembelajaran yang dialaminya, dan hal ini dipengaruhi oleh tepat tidaknya strategi pembelajaran yang digunakan. Ketepatan pemilihan media sangat menentukan keberhasilan dari pemanfaatan media tersebut.

Menurut Ramli, diantaranya yaitu : 1). Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. 2). Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar mudah dipahami siswa. 3). Kemudahan memperoleh media, artinya media yang dipilih mudah diperoleh bagi guru maupun siswa atau mudah dibuat oleh guru. 4). Keterampilan guru dalam menggunakannya, artinya apapun jenis media yang akan dipilih mudah diperoleh bagi guru maupun siswa atau mudah dibuat guru. 5). Tersedianya waktu untuk menggunakannya, artinya medianya sesuai dengan perencanaan dan metode pembelajaran yang digunakan. 6). Sesuai dengan taraf berfikir siswa, artinya pemilihan media juga harus melihat karakteristik siswa, termasuk diantaranya gaya belajar dan tingkat perkembangan (taraf) berfikir siswa, sehingga medianya mudah dipahami dan tepat sasaran.

Menurut Mujiono dan Sarah, mengajukan 5 kriteria pemilihan media yang perlu mendapat perhatian, yaitu 1). Kesesuaian (*appropriateness*), 2). Tingkat kesulitan (*level of sophistication*), 3). Biaya (*cost*), 4). Ketersediaan (*availability*) dan 5). Kualitas teknis.

Menurut Murtafua, dkk, yaitu 1). Tujuan instruksional, 2). Sasaran didik, 3). Karakteristik media yang bersangkutan, 4). Waktu, 5). Biaya, 6). Ketersediaan, 7). Konteks Penggunaan, dan 8). Mutu Teknis.

Kriteria dalam pemilihan media untuk jenis media rancangan perlengkapan yang di ajukan sebagai acuan adalah : 1). Apakah materi yang akan disampaikan itu untuk tujuan pengajaran atau hanya informasi tambahan atau hiburan. 2). Apakah media yang dirancang itu untuk

keperluan pembelajaran alat-alat bantu pengajaran. 3). Apakah dalam pengajaran akan menggunakan strategi kognitif, afektif, dan psikomotorik. 4). Apakah materi yang akan disampaikan itu masih sangat asing bagi anak didik. 5). Apakah perlu stimulus suara seperti untuk pengajaran bahasa. 6). Apakah perlu stimulus gerak seperti pengajaran seni atau olahraga. 7). Apakah perlu stimulus warna.

Berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran tersebut, maka seorang guru hendaknya dalam mempergunakan media disesuaikan dengan materi yang diajarkan, perlu diingat bahwa pemilihan media jangan terlalu dipaksakan, sehingga mempersulit proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan salah satu unsur untuk mempermudah proses belajar mengajar.<sup>31</sup>

### **3. Pembelajaran Tematik di SD/MI**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Menurut berbagai ahli, pembelajaran tematik didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Wahyuni, Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.
- 2) Haji, Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembelajaran lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran

---

<sup>31</sup> Mohamad Miftah, Nur Rokhman, Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 1 No 4, 2022

sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>32</sup>

- 3) Muklis, Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mempelajari materi dengan mengintegrasikannya ke dalam tema-tema yang mengandung wawasan, nilai, keterampilan, kemahiran, juga sikap.

Jadi, pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik yang harus dipahami oleh pendidik untuk mewujudkan pembelajaran sesuai dengan konsep tematik adalah meliputi landasan filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis. Adapun penjabaran berbagai landasan pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut :

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu (1) *progresivisme*, (2) *konstruktivisme*, (3) *humanisme*. Aliran *progreavisme*, memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah. Aliran *konstuktivisme* melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran. Sedangkan aliran *humanisme*, melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimiliki.

---

<sup>32</sup> Rista Karisma, dkk, Pengembangan Media Audio Visual untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 3 No 3, 2019

## 2) Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

## 3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik pada usia dini.<sup>33</sup>

### c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

#### 1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

#### 2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

#### 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada

---

<sup>33</sup> Andi Prastowo, “Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu”, (Jakarta:Kencana, 2019), hlm 19-37

pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.<sup>34</sup>

d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki prinsip-prinsip yang perlu dipahami oleh guru. Maka, Mamat SB, dkk. Menyatakan bahwa ada sembilan prinsip, yaitu : 1). Terintegrasi dengan lingkungan, maksudnya pembelajaran dikolaborasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. 2). Memiliki tema sebagai alat pemersatu dari ketujuh mata pelajaran (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, SBdP, IPA dan IPS) di sekolah dasar. 3). Menjadikan belajar sambil bermain dan menyenangkan. 4). Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik. 5). Menanamkan konsep dari ketujuh mata pelajaran ke dalam proses pembelajaran. 6). Pembeda antara mata pelajaran tematik dan mata pelajaran yang lainnya. 7). Pembelajaran dapat

---

<sup>34</sup> Noor Hafidhoh, Penerapan Model Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 6 No 01, 2021

berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan keadaan peserta didik. 8). Pembelajaran bersifat fleksibel. 9). Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.<sup>35</sup>

e. Tahap Kegiatan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan atau awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu untuk setiap tahapan dapat didistribusikan sebagai berikut: kegiatan pembukaan kurang lebih memakan waktu satu jam pelajaran (1x35 menit), kegiatan inti tiga jam pelajaran (3x35 menit), dan kegiatan penutup satu jam pelajaran (1x35 menit).

Berikut dijelaskan bagaimana masing-masing tahapan tersebut, menurut Toto Ruhimat menyatakan bahwa pembelajaran tematik dapat dilaksanakan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal atau pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif dengan cara menyiapkan kesiapan belajar, memberikan motivasi dan memberikan dorongan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Tahapan utama dari kegiatan pembukaan adalah untuk pemanasan bagi siswa sehingga mereka bisa memasuki tahap pembelajaran berikutnya dengan hati yang senang. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalan atau eksplorasi terhadap pengalaman yang telah dimiliki siswa terkait dengan tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa adalah bercerita pengalaman masa lalu, tanya jawab yang jawabannya tidak harus benar atau salah, dan kegiatan menyanyi.

---

<sup>35</sup> Maulana Arafat L, Nashran A, "*Pembelajaran Tematik SD/MP*", (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 12



## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru sudah harus memusatkan proses pembelajaran pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi lima kegiatan belajar yaitu kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk beberapa jejaring.

## 3) Kegiatan penutup atau akhir

Kegiatan penutup adalah pengambilan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran. Dengan kesimpulan, siswa memiliki pengalaman, pengetahuan yang sesuai sehingga tidak ragu akan kebenarannya. Guru harus mampu memberikan klarifikasi terhadap keraguan siswa atas berbagai konsep yang baru saja dipelajari bersama. Beberapa contoh kegiatan penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, membacakan pesan-pesan bacaan, dan merefleksikan otak.<sup>36</sup>

## f. Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media pada Pembelajaran Tematik

### 1) Kreativitas Guru dalam Perencanaan Media Pembelajaran

#### a) Pengertian

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode dan pendekatan pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan dalam waktu tertentu.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Hesti, Aslan, dkk, "Problematika Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlaasul'amal Sebawi", *Journal Of Education*, Vol 2 No.3, Juli 2022

<sup>37</sup> Weni Kurniawati, "Desain Perencanaan Pembelajaran", *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, Vo.7 No.1, 2021

## b) Proses Perencanaan

Manual media pembelajaran merupakan deskripsi dari tata cara atau prosedur media tersebut digunakan. Prosedur tersebut berisi tentang bagaimana media tersebut dibuat, digunakan di dalam pembelajaran, dan sampai pada seberapa jauh media tersebut benar-benar sebagai perantara dalam proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Sebelum melanjutkan untuk pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Menurut Sudjana, pemilihan media pembelajaran ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu :1. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, yaitu media pengajaran yang dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksioanal yang telah di tetapkan. 2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, yaitu bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. 3. Kemudahan memperoleh media, media yang digunakan mudah dibuat guru. 4. Keterampilan guru dalam menggunakannya, yaitu guru mampu berinteraksi dengan siswa pada waktu menggunakan media tersebut. 5. Tersedia waktu untuk menggunakannya. 6. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga mampu memberi makna didalamnya yang dapat dipahami oleh siswa.<sup>39</sup>

## 2) Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran

### a) Pengertian

Pengembangan media pembelajaran merupakan kemampuan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai media, yang nantinya guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran agar diperoleh proses atau kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dan menyenangkan. Peran guru dalam

<sup>38</sup> Hedi Ikmal, 2023, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Nawa Litera Publishing, Lamongan:Jawa Timur

<sup>39</sup> Amelia Putri Wulandari, dkk, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal on Education*, Vol 5 No 02, 2023

mengembangkan media sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.<sup>40</sup>

b) Proses Pengembangan

Secara umum, ada beberapa tahapan dalam pengembangan media pembelajaran, antara lain:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru menjabarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang selanjutnya dibuatkan materi pembelajaran lengkap dengan metode, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran, dan mengembangkan garis besar pemanfaatan media.<sup>41</sup>

2) Tahap penulisan naskah media

Naskah yang dimaksud adalah pedoman tertulis yang berisikan informasi tentang bentuk visual yang akan ditampilkan, tampilan kalimat untuk mempertegas visual dan audio atau suara yang diperlukan sebagai acuan dalam pembuatan media tertentu. Tahap penulisan naskah hanya digunakan pada pemrograman media audio dan audio-visual seperti film, video, dan CD.

3) Tahap produksi media

Tahap pelaksanaan produksi adalah kegiatan produksi itu sendiri. Selanjutnya, untuk pengembangan media *by design* (media rancangan) guru harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

a) Tujuan pembuatan media

Tujuan pembuatan media diperlukan agar rancangan media sesuai dengan apa yang diinginkan.

---

<sup>40</sup> Silvi Rahmawati, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace dengan Optimalisasi Akun Belajar.id", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol3 No 1, 2022

<sup>41</sup> Hisbullah, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu", *Jurnal Kependidikan*, Vol 9 No 1, 2020

b) Materi yang akan disampaikan melalui media

Media yang dirancang harus bisa membantu atau bahkan menjadi sumber belajar dari materi yang akan diajarkan kepada siswa.

c) Karakteristik siswa

Hal ini sangat penting karena tingkat pengetahuan dan pemikiran siswa berbeda-beda. Untuk anak SD/MI masih pada tahap operasional konkret, menyukai permainan, sehingga design media harus dibuat menarik tidak hanya pada ketercapaian fungsi, tapi penampilan harus bisa menarik minat siswa untuk belajar.

Sedangkan untuk media *by utilization* (media jadi) pada dasarnya sudah ada di sekolah-sekolah. Media ini siap pakai sehingga guru tinggal membeli atau menggunakannya. Dalam pengembangan media by utilization guru perlu mengkaji ulang terkait kebermanfaatannya dan keterkaitan dengan materi yang diajarkan. Guru juga perlu mengembangkan ide-idenya agar tercipta media yang baru yang merupakan hasil pengembangan dari media jadi atau siap pakai sehingga akan ada nilai lebih dari media tersebut.<sup>42</sup>

3) Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran

a) Pengertian

Penggunaan media berimplikasi terhadap proses pembelajaran di ruang kelas, yakni dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran, dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan alat bantu mengajar dapat pula merangsang anak-anak untuk mengemukakan pertanyaan dan paling tidak

---

<sup>42</sup> Yuliana Susanti, "Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa", Jurnal Edukasi dan Sains, Vol 2 No 3, 2020

dapat memberi respon yang positif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di ruang kelas.<sup>43</sup>

#### b) Proses Penggunaan Media Pembelajaran

Hal penting dari penggunaan media yaitu penggunaan media yang sesuai dan seorang guru mampu mengoperasikannya agar tidak terjadi kendala saat pembelajaran berlangsung. Secara umum, beberapa langkah dalam penggunaan media yaitu:

Pertama, persiapan guru: pada langkah ini guru menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui media pembelajaran sehubungan dengan pelajaran (materi) yang akan dijelaskan berikut dengan strategi-strategi penyampaiannya.

Kedua, persiapan kelas: pada langkah ini bukan hanya menyiapkan perlengkapan, tetapi juga mempersiapkan siswa dari sisi tugas, misalnya agar dapat mengikuti, mencatat, menganalisis, mengkritik, dan lain-lain.

Ketiga, penyajian: penyajian media pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya.

Keempat, langkah lanjutan dan aplikasi: sesudah penyajian perlu ada kegiatan belajar sebagai tindak lanjutnya, misalnya diskusi, laporan, dan tugas lain.<sup>44</sup>

#### 4) Kreativitas Guru dalam Evaluasi Media Pembelajaran

##### a) Pengertian

Menurut Arikunto dan Jabar evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Jadi, evaluasi media pembelajaran merupakan

<sup>43</sup> Yani Sukriah S, dkk, "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan", *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, Vol 2 No 1, 2022

<sup>44</sup> Eti Komalasari, "Peran Guru dalam Media dan Sumber Belajar di Era Disrupsi", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, Vol 2 No1, 2019

penilaian yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat mencapai tujuan. Hal ini sangat penting untuk diingat dan dilakukan guru mengetahui berapa banyak kontribusi (sumbangan) media terhadap keberhasilan dan keefektifan proses pembelajaran.<sup>45</sup>

b) Tujuan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Adapun pernyataan mengenai tujuan evaluasi sebagai berikut : Menentukan efektivitas media pembelajaran yang digunakan, menentukan perbaikan atau peningkatan media pembelajaran yang digunakan, menetapkan *cost-effective* media yang digunakan, memilih media yang sesuai untuk dipergunakan dalam proses belajar, menentukan ketepatan isi pelajaran yang disajikan dengan media tersebut, mengetahui bahwa media pembelajaran tersebut benar-benar memberi sumbangan terhadap hasil belajar, mengetahui sikap siswa terhadap media pembelajaran.<sup>46</sup>

## B. Telaah Penelitian

Pertama, skripsi yang ditulis oleh saudari Sarafia yang berjudul “Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Pajo Kabupaten Dompu Provinsi NTB” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah

---

<sup>45</sup> Sutrisno, dkk, “Mengembangkan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar”, *Research and Thought Elementary School Of Islam Journal*, Vol 3 No 1, 2022

<sup>46</sup> Ina Magdalena, dkk, “Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol 2 No 2

Makassar. Hasil penelitian skripsi ini adalah pembahasan mengenai bagaimana kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran di SMP N 1 Pajo Kabupaten Dompu Provinsi NTB. Setelah peneliti memahami skripsi tersebut, persamaanya yaitu sama-sama meneliti kreativitas guru. Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti lakukan terletak pada tingkatan pendidikan, lokasi penelitian dan mata pelajaran, tingkatan pendidikan tersebut yaitu SMP lokasi di kabupaten Dompu Provinsi NTB dengan mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian ini tingkat pendidikan yaitu MI lokasi di Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah dengan Pembelajaran Tematik.<sup>47</sup>

Kedua, artikel yang ditulis oleh Andi Harpeni Dewantara, Amir B, dan Harnida yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”. Setelah peneliti memahami jurnal tersebut, terdapat persamaan terkait meneliti kreativitas guru. Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti lakukan terletak pada media, kondisi, dan lokasi penelitian. Dari jurnal tersebut memanfaatkan media berbasis IT, dengan kondisi masih covid dan daring, serta lokasi penelitian di MI Al-Aziz Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Sedangkan peneliti akan memanfaatkan media pembelajaran sederhana yang mudah di pahami siswa kelas IV dan V, dengan kondisi tatap muka (*face to face*), serta lokasi penelitian di MI Ma’arif NU Pasunggingan, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.<sup>48</sup>

Ketiga, artikel yang di tulis oleh Aja Julaiha, Junias Zulfahmi, dkk yang berjudul “Kreativitas Guru MIN 16 Aceh Barat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa” setelah peneliti memahami jurnal tersebut, terdapat persamaan terkait meneliti kreativitas guru. Sedangkan perbedaan dengan

---

<sup>47</sup> Sarafia, “Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pajo Kabupaten Dompu Provinsi NTB”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

<sup>48</sup> Andi Harpeni Dewantara, Amir B, dkk, Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT ditinjau dari Gaya Belajar Siswa, *Journal of Primary Education*, Vol 1, No1, Juni 2020

skripsi yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian. Dari jurnal tersebut berlokasi di MIN 16 Aceh Barat sedangkan peneliti berlokasi di MI Ma'arif NU Pasunggingan.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Aja Julaiha, Junias Zulfahmi, dkk, Kreativitas Guru MIN 16 Aceh Barat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol 1 no 2, desember 2021.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jika ditinjau dari jenisnya maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.<sup>50</sup>

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>51</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU Pasunggingan yang berlokasi di Jl. Raya Pasunggingan RT 25 RW 10 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Penulis melakukan penelitian di kelas IV dan V Mi Ma'arif NU Pasunggingan.

Alasan peneliti melaksanakan penelitian kelas jenjang atas yaitu kelas IV dan V karena peneliti sudah mewawancarai dengan guru kelas IV dan V dan permasalahan tersebut sangat relevan untuk penelitian.

---

<sup>50</sup> Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 54.

<sup>51</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi:CV Jejak,2018), hlm 8.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek utama penelitian ini adalah kreativitas guru pada pembelajaran tematik di kelas atas MI Ma'arif NU Pasunggingan.

Subjek adalah orang atau apa saja yang melekat pada variabel penelitian. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Guru Kelas IV dan V

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V, terdapat kreativitas guru dalam pembuatan media pembelajaran yang sederhana dikarenakan terdapat kendala seperti waktu yang tidak cukup membuat media, biaya, hanya menggunakan media gambar yang simpel, dan mendapati referensi dari guru-guru yang lain.

#### 2. Siswa Kelas IV dan V

Siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran tematik masih sering mendapati pembelajaran dengan ceramah, dan menggunakan media dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang lebih membutuhkan pemahaman tingkat tinggi. Media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru biasanya lebih dominan menggunakan kertas.

#### 3. Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, pembelajaran tematik menggunakan kreativitas media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang digunakan. Guru sering *sharing* dengan guru yang lainnya bagaimana media yang cocok dan kendala apa saja yang dihadapi dengan menggunakan media tersebut.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru

mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahannya, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>52</sup>

Jenis-jenis observasi sebagai berikut :

a. Observasi Partisipatif

Tipe observasi partisipatif artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Berbagai macam tipe observasi partisipatif adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi pasif : dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, namun tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut.
2. Partisipasi moderat : peneliti ikut serta dalam beberapa kegiatan orang yang ditelitinya, namun tidak semuanya.
3. Partisipasi Aktif : peneliti ikut melakukan kegiatan narasumber, tetapi tidak sepenuhnya lengkap.
4. Partisipasi lengkap : peneliti terlibat sepenuhnya terhadap aktivitas kehidupan orang yang diteliti.

b. Observasi *non partisipan*

Artinya pada proses pencarian data peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

c. Observasi terus terang atau tersamar

Observasi ini peneliti harus berterus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga para informan mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas dari peneliti.

d. Observasi tak berstruktur

---

<sup>52</sup>Hardani, dkk. "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 124.

Observasi tak berstruktur ini dilakukan jika fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung, jika fokus penelitian sudah jelas, maka observasi berubah menjadi observasi terstruktur dan menggunakan pedoman observasi.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi *non partisipan*, artinya pada proses pencarian data peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti melakukan observasi di MI Ma'arif NU Pasunggingan untuk mendapatkan data dan informan mengenai : Implementasi kreativitas guru dalam penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas atas MI Ma'arif NU Pasunggingan.

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati aktivitas guru kelas IV, V dan siswa kelas IV,V selama proses pembelajaran dalam penggunaan media pada pembelajaran tematik. Hal-hal yang diamati adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan dan kesiapan guru sebelum mengajar
- b. Penerapan media pembelajaran.
- c. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran
- d. Keterampilan guru dalam mengelola kelas.
- e. Respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Feny Rita Fiantika, dkk. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sumatera Barat:PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 59.

<sup>54</sup>Hardani, dkk.”*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”,(Yogyakarta:CV PustakaIlmu,2020), hlm 137.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data ditangan pertama (primer) dan sebagai pelengkap teknik pengumpulan data lainnya.

Jenis-jenis wawancara sebagai berikut ini :

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan bila pengumpul data telah mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh. Pada metode ini, pengumpulan data memberi pertanyaan sama kepada setiap responden, kemudian mencatatnya.

b. Wawancara Semi Terstruktur (*Semistruktur Interview*)

Tipe wawancara ini sudah termasuk *Indepth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan tipe wawancara yang pertama yaitu wawancara semistruktur. Dalam wawancara ini dapat menemukan permasalahan secara terbuka, dimana responden yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Tipe wawancara ini yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>55</sup>

Menggunakan jenis wawancara terstruktur, dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan informasi sesuai dengan tema yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk melakukan wawancara terstruktur, pewawancara terlebih dahulu harus menyiapkan *interview guide* (pedoman wawancara) dan menentukan narasumber atau informan yang relevan. Narasumber yang dimaksud adalah pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan tema yang telah direncanakan.

---

<sup>55</sup> Feny Rita Fiantika, dkk. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sumatera Barat:PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 59.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan kepala sekolah, guru kelas IV dan V, dan siswa kelas IV dan V sebagai informan. Wawancara telah dilakukan dengan kepala sekolah terkait:

- a. Bentuk-bentuk kreativitas guru.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam menyiapkan media pembelajaran.
- c. Sudah maksimalkah kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
- d. Harapan kedepan terkait kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Sedangkan wawancara terhadap guru kelas IV dan V terkait dengan :

- a. Persiapan guru sebelum mengajar.
- b. Jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan.
- c. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran.

Lebih lanjut, wawancara dengan siswa kelas IV dan V MI Ma'arif NU Pasunggingan diperlukan untuk mengetahui bagaimana dampak yang dirasakan dari kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>56</sup>

Dokumen yang telah diperoleh antara lain profil MI Ma'arif NU Pasunggingan, foto produk media pembelajaran dan foto ketika proses penggunaan ataupun pengerjaan media pada pembelajaran tematik.

---

<sup>56</sup>Hardani, dkk. "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu,2020), hlm 149.

#### 4. Teknik Uji Keabsahan Data atau Triangulasi Data

Pada setiap data yang diperoleh dalam peneliti tidak selalu benar dan shahih sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut moleong disebutkan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data : (1) kredibilitas, (2) keteralihan, (3) kebergantungan dan (4) kepastian.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang diluar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan tiga triangulasi dalam menguji kredibilitas, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hal itu dilakukan agar data yang telah dikumpulkan oleh penulis dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda. Dalam kredibilitas triangulasi sumber , penulis mengecek data yang diperoleh dengan mengecek kembali sumber data tersebut, yaitu Guru kelas IV dan V.

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. Data diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV dan V, penulis mengecek kembali data dengan pengamatan atau observasi ketika pelaksanaan pemanfaatan media pada pembelajaran tematik di kelas IV dan V.

Triangulasi waktu juga dapat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Dimana sebagai contoh, wawancara yang dilakukan pada saat

---

<sup>57</sup>Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *jurnal Alhadharah*, Vol 17 No 33, Januari-Juni 2018, hlm 86.

narasumber sedang sibuk akan menghasilkan data yang tidak kredibel dibandingkan ketika wawancara tersebut dilakukan ketika narasumber memiliki waktu luang.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>58</sup>

Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut :

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>59</sup>

Adapun data yang dipilih dalam tahap reduksi data ini adalah data-data yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik di kelas IV dan V MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

#### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian Data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif

---

<sup>58</sup>Hardani, dkk. "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 161.

<sup>59</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *jurnal Alhadharah*, Vol 17 No 33, Januari-Juni 2018, hlm.91.



dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian dihubungkan dengan teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik. Kegiatan ini untuk membuktikan apakah antara teori dan praktik di lapangan berjalan secara bersinergi atau sebaliknya.

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

---

<sup>60</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol 17 No 33, Januari-Juni, 2018, shlm.94.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data Implementasi Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Atas MI Ma'arif NU Pasunggingan**

Dalam rangka memastikan pemanfaatan media yang efektif dan kreatif dalam pembelajaran tematik, tahap pertama yang perlu dilakukan adalah penyajian data. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan informasi yang relevan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran.

##### **1. Perencanaan Media Pembelajaran Tematik**

Membuat perencanaan media adalah hal utama yang harus dilakukan oleh guru ketika ia akan menggunakan media dalam kegiatan mengajarnya baik di dalam maupun di luar kelas. Adanya ketidapahaman guru terhadap peran dan fungsi dari media menjadi salah satu alasan perlunya perencanaan media pembelajaran. Tanpa adanya perencanaan, guru akan mengalami kesulitan dalam proses penggunaan media pembelajaran. Adapun jika salah dalam memilih dan menentukan media akan menjadikan pembelajaran tidak efektif. Hal demikian menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Apabila hal itu terjadi maka arti penting media pembelajaran akan hilang. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan media pembelajaran yang baik dengan cara mempertimbangkan berbagai aspek dalam memilih dan mengkaji media pembelajaran yang akan digunakan.

Guru kelas IV mengatakan:

“Ya sebelum pembelajaran atau hari sebelumnya kita lihat materi dulu biar materi sama media nya sinkron. Kalau dalam tematik itu kan misalnya satu hari satu pembelajaran itu ada beberapa mata pelajaran jadi misalnya kadang satu media yang kita butuhkan dapat juga untuk beberapa mata pelajaran. Misalnya

kita pake video, nah untuk satu video itu ada pelajaran IPA, IPS, PPKn, begitu.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, yang pertama kali guru lakukan dalam perencanaan media adalah dengan melihat materi yang akan diajarkan agar guru mengetahui sinkron tidaknya media dengan materi pembelajaran. Apalagi materi dalam satu kali pembelajaran tematik terdiri dari beberapa mata pelajaran, sehingga membutuhkan kejelian guru dalam memilih media pembelajaran.



Gambar 1. Wawancara dengan Wali Kelas

Guru juga memperhatikan tingkat kesulitan materi untuk menentukan jenis media yang akan digunakan apakah media jadi atau media rancangan. Selanjutnya, guru menyesuaikan media dengan karakteristik siswa agar media yang dipilih adalah media yang memang sesuai dan dibutuhkan oleh siswa dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan kemudahan memperoleh alat dan bahan pembuatan media pembelajaran yang mudah di jangkau oleh guru dan siswa.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan guru kelas IV, sebagai berikut:

<sup>61</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV pada tanggal 27 Maret 2023 di ruang tamu sekolah

“Kalau tematik teori dengan media pembelajaran kan untuk pembuktiannya yaitu harus lebih lengkap, lebih banyak dan bagaimana kita mengadakan, bikin atau mencari media pembelajaran. Kita juga melihat ekspresi anak-anaknya tertarik apa tidak. Tujuan adanya media kan biar semangat belajar ya biar materinya masuk juga, bisa langsung di pahami mereka.”<sup>62</sup>

Guru Kelas V mengungkapkan:

“Antusias anak-anak sangat tinggi dengan adanya media pembelajaran, saat saya menjelaskan dengan menunjukan media pembelajaran anak-anak memperhatikan kadang tanpa di suruh bertanya mereka sudah mempersiapkan pertanyaan. Saya sendiri membuat media harus memikirkan alat dan bahan sekiranya itu memberatkan tidak bagi saya dan anak-anak.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kelas V sangat antusias dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran. Mereka bertanya tanpa adanya aba-aba dari guru. Guru lebih mudah menjelaskan dan begitupun siswa kelas V mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Dan interaksi antara guru dengan siswa tidak monoton.

Guru kelas IV menambahkan:

“Semisal materi dengan tingkat kesulitan tinggi biasanya kita ada diskusi guru-guru perkelas biasanya seminggu sekali di hari sabtu, kira-kira butuh media apa ya yang cocok gitu kalua misalnya perlu dibuat ya kita buat bareng-bareng kalua ngga ya dibagi-bagi biar ringan dan nantinya bisa tuh di pake bergantian.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dalam membuat perencanaan media pembelajaran, guru juga bertukar pikiran dengan guru lain untuk mendapat masukan dan saran apalagi jika ditemukan ada materi yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Forum diskusi ini dilakukan setiap seminggu sekali pada hari sabtu. Hal ini dilakukan untuk

<sup>62</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV pada tanggal 27 Maret 2023 di ruang tamu sekolah

<sup>63</sup> Wawancara dengan Wali Kelas V pada tanggal 27 Maret 2023 di ruang tamu sekolah

<sup>64</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV pada tanggal 27 Maret 2023 di ruang tamu sekolah

memastikan guru apakah media yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebagai contoh *pertama*, untuk media menggunakan media siklus hidup hewan. Guru melihat materi di buku paket tematik kelas IV. Lalu guru membuat media tersebut sesuai pembelajaran yang akan di sampaikan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV (Pak Suwito) mengenai karakteristik anak-anaknya di kelas yaitu:

“Karakteristik siswa beragam mba, mulai dari karakter perilaku, sifat, dan cara fisik. Ya namanya anak-anak masih belum bisa kontrol apalagi emosi, ya begituan kadang hal sepele bisa jadi besar, tapi ya masih dalam batasan. Mayoritas anak-anak disini senang kalau belajar di kasih gambar atau media lain yang berwarna, jadi mereka lebih fokus daripada saya jelaskan secara lisan mereka cenderung sibuk sendiri. Dan kadang ada yang aktif aktif banget yang pasif harus diberi stimulus dulu.”<sup>65</sup>



Gambar 2. Media Siklus Hidup Hewan

*Kedua*, untuk media berupa montase dan mozaik. Guru melihat materi di buku paket tematik kelas IV. Lalu guru membuat perencanaan dengan bahan-bahan yang mudah di dapatkan. Seperti kertas manila, koran bekas, dan lainnya.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Pak Suwito pada tanggal 27 Maret 2023 di Ruang Tamu

*Ketiga*, untuk media berupa karya tiga dimensi. Guru melihat materi di buku paket tematik kelas IV. Lalu guru membuat perencanaan sesuai dengan materi yang akan dipaparkan yaitu dengan menggunakan plastisin, bahan dan alat yang akan digunakan juga mudah di jangkau siswa.

*Keempat*, untuk media berupa takmanyasia. Guru melihat materi di buku paket tematik kelas V. Lalu guru membuat perencanaan media takmanyasia, sebelumnya guru sudah bertukar pendapat dengan guru yang lainnya mengenai materi yang akan di bahas.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V (Bu Supriyatin) mengenai media sebagai berikut:

“Menurut saya media sangat menunjang pembelajaran anak mba, saya dengan guru-guru yang lain kadang berbincang bersama. Kalau media ini dipakai sebagai bahan ajar kiranya anak mudah menangkap nggak ya. Kadang baru masuk aja kita bawa barang anak sudah banyak keponya, pastilah kalau kita bawa media anak lebih tambah kepo. Jadi banyak pertanyaan yang masuk dari anak-anak. Antusias anak-anak juga baik”.<sup>66</sup>



Gambar 3. Media Takmanyasia

*Kelima*, untuk media menggunakan media siklus air. Lalu guru membuat perencanaan media siklus air agar anak paham siklus apa saja yang di lalunya. Guru juga membuat media sendiri tanpa melibatkan siswa siswanya. Alat dan bahan yang digunakan juga mudah di dapatkan.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bu Supriyatin pada tanggal 27 Maret 2023 di Ruang Tamu

*Keenam*, untuk media menggunakan media iklan. Lalu guru membuat media iklan ini sebagai gambaran anak agar anak mengekspresikan idenya sendiri. Guru mengambil gambar yang ada di google, lalu mengeprintnya. Siswa di perintah membawa buku gambar dan perlengkapan lainnya.

## **2. Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik**

Implementasi media pembelajaran merupakan inti dari pemanfaatan media pembelajaran, baik media jadi maupun media rancangan yang sebelumnya telah melalui tahap pengembangan. Hal yang harus diperhatikan sebelum media digunakan adalah guru harus memastikan bahwa media telah siap digunakan. Guru harus memastikan dirinya telah siap untuk mengajar, menguasai materi pelajaran dan tujuan yang diharapkan, merancang metode dan strategi yang sesuai dengan media yang digunakan. Guru juga harus menyiapkan strategi tambahan untuk meminimalisir atau mengatasi permasalahan yang mungkin timbul pada saat penggunaan media pembelajaran. Suasana kelas dan kondisi siswa perlu diperhatikan sehingga guru mampu mengontrol pembelajaran agar tetap kondusif. Guru diharapkan mampu menyajikan media dengan menarik dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran akan lebih bermakna di mata guru maupun siswa.

### **a. Pada Pembelajaran Pertama**

Pada pembelajaran pertama, guru kelas IV mengajar tematik untuk muatan pelajaran IPA dengan tema 6 Cita-Citaku subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita Pembelajaran ke-2 terdiri dari 3 Pembelajaran Bahasa Indonesia, SbdP (Seni Budaya dan Prakarya), dan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Guru menggunakan media pembelajaran berupa siklus hidup hewan, dalam penerapannya guru mengenalkan media.

Berikut pernyataan guru terkait persiapannya dalam penggunaan media siklus hidup hewan:

“Untuk persiapan media dari saya sendiri mba, saya yang membuat dari rumah jadi ke sekolah sudah jadi media siklus hewan ini, jadi nantinya saat pembelajaran anak tinggal mengamati dan proses belajar mengalir. Persiapannya cukup matang si ya mba, karena dari alat dan bahan kertas, gambar-gambar saya harus mencari dengan gambar yang sesuai. Urutan-urutan siklusnya begitu.”<sup>67</sup>

Berdasarkan pernyataan guru kelas IV media pembelajaran yang digunakan ini hasil yang dibuatnya sendiri. Persiapannya sangat bagus, dengan alat dan bahannya mencari sendiri. Seperti kertas, kertas bergambar belum juga lem dan lain-lain. Pembelajaran ini berfokuskan anak belajar mengamati siklus hidup hewan. Adapun metode yang digunakan yaitu diskusi, tanya jawab dan demonstrasi.

Tahap Persiapan Kelas, guru membuat sebuah kelompok dengan anggota kelompok acak. Setiap kelompok nantinya mendapatkan urutan untuk proses pengamatan. Dan peserta yang lain sedang menunggu mereka membaca teks bacaan proses siklus hidup.

Tahap Penyajian, pada tahap ini guru menunjukkan media yang telah dibuatnya. Berikut catatan lapangan terkait tahap penyajian:

Sebelum menunjukkan media, guru bertanya kepada siswa pengertian dari siklus hidup, apa saja yang mengalami siklus hidup, selanjutnya siswa menyebutkan dengan berbagai jawaban yang sederhana. Lalu guru menunjukkan media siklus hidup hewan kupu-kupu, dengan menjelaskan apa yang dimaksud siklus, apa saja yang mengalami siklus. Guru menjelaskan dengan seksama runtut jelas, terkait materi siklus hidup. Guru dengan mudah memegang media dikarenakan menggunakan penyangga dari kardus yang kokoh. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju sebagai pengamat.

---

<sup>67</sup> Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023 di ruang kelas IV



Guru juga bertanya urutan yang benar dari siklus kupu-kupu dengan siswa tidak melihat media.

Berdasarkan catatan lapangan tersebut, guru menggunakan media dari hasil pembuatannya sendiri. Mula-mula guru bertanya pengertian, macam-macam, dan bagaimana siklus hewan. Dalam proses pembelajaran guru menunjukkan media siklus hewan. Guru menjelaskan materi mengenai siklus hewan, dengan menunjukkan media yang telah dibuatnya. Siswa mengamati dengan seksama. Guru juga memberi pertanyaan kepada siswa setelah proses pengamatan. Secara psikologis ini menerapkan fungsi motivasi, yaitu mendorong agar peserta didik bersemangat dalam suatu kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.



Gambar 4. Guru menyajikan media siklus hewan

Tahap Tindak Lanjut, guru meminta siswa berkelompok untuk mengamati dan menjelaskan secara kelompok tujuan ini berupaya untuk anak yang masih kurang paham jadi paham. Berikut catatan lapangan terkait kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru:

Setelah penjelasan dari guru selesai, anak-anak dipersiapkan duduk dengan keadaan rapi lagi. Guru memberi arahan untuk duduk berkelompok seperti kelompok yang sudah di bentuk. Dalam kelompok mereka diberi waktu untuk mengulas kembali

dengan kalimat mereka sesuai yang disampaikan guru. Nampaknya dari salah satu kelompok ada yang sudah mampu menjelaskan secara runtut, tetapi ada beberapa kelompok yang masih suka bermain di depan dengan tidak fokus, ada yang menjelaskan dengan baik tetapi urutan siklusnya terlewatkan.<sup>68</sup>

Dari kegiatan tersebut, peneliti mengemukakan pentingnya kerja sama dari kelompok. Disini anak berperan mengingatkan satu sama lain, mereka mampu melaksanakan tugasnya masing-masing, dan tanggung jawab yang solid. Tidak ada sifat individualis dari mereka. Semua berjalan dengan baik saat mereka mempresentasikan di depan kelas. Walaupun ada beberapa kekurangan dari beberapa kelompok, tapi kerja sama saat berproses terlaksana dengan baik.



Gambar 5. Kelompok sedang berdiskusi

#### **b. Pada Pembelajaran Kedua**

Pada pembelajaran kedua, guru kelas IV mengajar tematik untuk muatan pelajaran SBdP dengan tema 7 Indahnya Keberagaman Negeriku subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku, pembelajaran ke 2 terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), dan SBdP (Seni

---

<sup>68</sup> Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023 di ruang kelas IV

Budaya dan Prakarya). Lalu kemudian guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Persiapan Kelas, guru menyiapkan ruang kelas dengan mengatur tempat duduk kelompok. Siswa bebas memilih teman untuk pembuatan montase dan untuk tempat duduk di depan bagi yang mau melaksanakan praktik montase.

Tahap Penyajian, merupakan tahap dimana guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Berikut catatan lapangan terkait penyajian media di kelas IV pada pembelajaran ke-2 di tema 7 subtema 3.

Pada saat menjelaskan materi seni rupa teknik tempel, guru menunjukkan gambar-gambar montase, kolase sebagai contoh dari karya seni rupa teknik tempel. Selanjutnya, siswa diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya dengan membawa alat dan bahan seperti lem, gunting, koran bekas, dan majalah bekas. Guru membagi kertas HVS putih dan kertas alas bergambar, kertas origami. Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan media montase. Selama pembuatan montase, guru membimbing dan mendampingi siswa. Kemudian guru juga menjelaskan teknik pembuatan montase. Pertama, siswa diminta maju bersama dengan kelompoknya, selanjutnya mereka merancang gambar-gambar yang sudah digunting, dan sambil melepaskan double tap. Gambar di tempelkan diatas kertas alas yang sudah sesuai dengan temanya. Untuk montasenya, mereka menggunting kertas origami menjadi ukuran kecil-kecil untuk kemudian ditempelkan diatas gambar sampai memenuhi gambar tersebut. Dalam waktu 30 menit siswa berhasil membuat sebuah karya seni rupa montase dan mozaik.<sup>69</sup>

Berdasarkan catatan lapangan tersebut, dalam hal ini penyajian media pembelajaran dan kegiatan produksi media pembelajaran

---

<sup>69</sup> Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023 di ruang kelas IV

dilakukan dalam satu pembelajaran. Pada mulanya, siswa dikenalkan mengenai gambar-gambar seni rupa teknik tempel, kemudian siswa membuat karya montase, dan mozaik dengan bimbingan guru. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekedar mengenal berbagai jenis karya seni rupa teknik tempel tapi juga mengalami secara langsung bagaimana proses pembuatannya karena ada kegiatan mencoba. Pengalaman belajar yang demikian akan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dalam hal ini, nampak bahwa guru mampu menggunakan media yang bervariasi di mana siswa memperoleh ilmu (materi pembelajaran) tidak hanya melalui indera penglihatan dan pendengaran tapi melibatkan indera peraba dan perasa. Meraba alat-alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan karya seni teknik tempel serta merasakan secara langsung proses pembuatannya sehingga menghasilkan karya montase dan mozaik. Secara psikologis ini menerapkan fungsi afektif, yang artinya media dapat menumbuhkan perasaan, emosi serta tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.

Tahap Tindak Lanjut, sebagai tindak lanjut dari media yang telah dibuat yaitu montase dan mozaik guru meminta siswa secara berkelompok untuk menyampaikan isi cerita pada gambar-gambar yang tertempel di media montase dan mozaik. Berikut catatan lapangan terkait kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru:

Setelah siswa selesai membuat karya seni Teknik tempel, guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan merapikan sisa-sisa dari pembuatan karya tersebut. Guru meminta salah satu kelompok untuk maju ke depan. Dimulai dari kelompok laki-laki, mereka masih bingung dan malu-malu untuk memaparkan isi gambar. Kemudian guru memberikan contoh bagaimana mengekspresikan gambar dengan kalimat singkat yang mudah dipahami siswa. Namun, masih tampak keraguan dan malu-malu untuk kelompok laki-laki. Sedangkan kelompok perempuan mereka

lebih berani mengungkapkan isi walaupun ketika maju ada peserta yang menunduk, tapi dari sekian kelompok kelompok ini cukup berani dengan menceritakan sesuai alur. Dan kelompok lain sangat kagum, dan terpesona.<sup>70</sup>

Dari kegiatan tersebut, peneliti menemukan bahwa melalui kegiatan presentasi siswa belajar untuk tampil percaya diri di depan orang lain, bagaimana cara mereka berbicara di depan banyak orang dan mengungkapkan gagasan yang mereka peroleh dari hasil karya seni tempel yang mereka buat. Dalam hal ini, guru berupaya menggali kreativitas siswa dalam mencari ide-ide baru dan pengetahuan baru. Jika dikaitkan, maka kegiatan ini berhubungan dengan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **c. Pada Pembelajaran ketiga**

Pada pembelajaran ketiga, guru kelas IV mengajar tematik untuk muatan SBdP dengan tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Lalu kemudian guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Persiapan Kelas, penataan tempat duduk sama seperti pembelajaran biasanya. Praktik ini dilakukan secara individu. Guru menyiapkan meja khusus di depan yang nantinya meletakkan hasil karya dari praktik. Untuk penataan praktik kegiatan ekonomi nantinya ada perubahan dari segi tempat duduk.

Tahap Penyajian, media karya tiga dimensi digunakan pada pembelajaran ke tiga di Tema 8 Subtema 3. Berikut catatan lapangan

---

<sup>70</sup> Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023 di ruang kelas IV

terkait penyajian media karya tiga dimensi yang peneliti peroleh dari hasil observasi:

Guru meminta siswa untuk mengenal karya tiga dimensi melalui gambar-gambar dan bacaan yang ada di buku bahan ajar tematik. Siswa diberi kesempatan untuk membaca materi kemudian guru menjelaskan terkait karya tiga dimensi, mulai dari pengertian, ciri-ciri, dan cara pembuatan. Melalui media karya tiga dimensi yang dibuat guru di hari sebelumnya, guru menunjukkan sifat dan ciri-ciri karya tiga dimensi dan membedakannya dengan ciri-ciri karya dua dimensi seperti benda-benda yang ada di kelas, seperti gambar yang di pajang di dinding, papan tulis. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali apa dimaksud dengan karya tiga dimensi dengan bahasanya sendiri, bagaimana ciri-cirinya kemudian menyebutkan contoh benda-benda karya tiga dimensi. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyiapkan alat dan bahan untuk membuat karya tiga dimensi. Ketika semua siswa siap, guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya tiga dimensi bersama dengan praktik pembuatannya.<sup>71</sup>

Guru menunjukkan gambar karya tiga dimensi kepada siswa sambil menjelaskan pengertian dan ciri-ciri karya tiga dimensi. Guru meminta siswa untuk menyiapkan plastisin yang mereka bawa dari rumah. Guru menunjukkan cara kerja untuk membuat karya tiga dimensi dari plastisin. Guru juga memberi arahan biar tepi plastisin rapi bisa menggunakan *cutter*, jika diperlukan. Secara psikologis menererapkan fungsi kognitif dimana peserta didik yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran dapat memperoleh serta menggunakan bentuk representasi yang mewakili objek yang dihadapi.

---

<sup>71</sup> Observasi dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 di ruang kelas IV

Tahap Tindak Lanjut, kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru digambarkan melalui catatan lapangan sebagai berikut.

Selesai mempraktekkan kegiatan media tiga dimensi, siswa diminta merapikan alat dan bahan yang masih di meja. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat laporan kecil terkait kegiatan apa saja yang mereka lakukan, apa hubungannya dengan materi pembelajaran, apa tugas kalian sebagai kegiatan ekonomi, jelaskan kegiatan ekonomi sesuai dengan peran yang ada di sekeliling kalian. Kemudian, guru mengulas kembali terkait materi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.<sup>72</sup>

Berdasarkan data di atas, kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru berupa pembuatan laporan kerja siswa. Di mana siswa diberi tugas untuk mencatat hal-hal yang mereka dapatkan selama kegiatan pembelajaran pada hari itu. Hal-hal yang ditulis adalah yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seperti hubungan kegiatan praktek dalam materi pembelajaran, tugas dan peran apa yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan ekonomi. Hasil laporan siswa akan dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran sekaligus evaluasi media pembelajaran.

#### **d. Pada Pembelajaran Keempat**

Pada pembelajaran keempat, guru kelas V mengajar tematik untuk muatan pelajaran PPKn tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 1, Pembelajaran ke 3 terdiri 3 mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Bahasa Indonesia, dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Lalu kemudian guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Persiapan Guru, dalam tahap persiapan ini, guru kelas V membuat media sendiri untuk ke sekolah sudah membawa media jadi, Adapun persiapan, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Observasi dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 di ruang kelas IV

“Saya menyiapkan Sterofoam mba, karena sterofoamnya panjang dan lebar saya berinisiatif bagi dua. Dan ada kertas kado saya buat amplop menjadi lima bagian, untuk gambarnya saya pakaikan dengan lidi saja. Jadi persiapan ini tinggal di terapkan saja saat pembelajaran berlangsung. Saya mengusahakan untuk pembelajaran ini santai agar anak tidak tegang saat pembelajaran.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tahap persiapan guru yaitu mengusahakan anak belajar dengan santai. Jadi guru sudah membuat media sedemikian rupa, dan membuat media amplop dengan kertas kado. Disini peran anak dalam mencocokkan sesuai dengan domisili benar-benar di asah. Secara psikologis menunjukkan fungsi imajinatif yang mana agar meningkatkan serta mengembangkan imajinasi peserta didik.

Tahap persiapan kelas, guru mempersiapkan anak-anak dengan tertib, siswa duduk sesuai dengan bangkunya masing-masing. Hal ini dilakukan agar anak menyimak guru. Dan tentunya anak lebih berfikir keras supaya saat nanti di tunjuk bisa menjawab. Secara psikologis ini menunjukkan fungsi imajinatif yaitu agar dapat meningkatkan serta mengembangkan imajinasi peserta didik.

Tahap Penyajian, media amplop atau yang disebut dengan Takmanyasia (Kotak Keberagaman Budaya Indonesia) disajikan saat pembelajaran pertama. Berikut data yang diperoleh peneliti terkait dengan Kotak Keberagaman Budaya Indonesia:

Penyajian media takmanyasia dilakukan pada menit ke 30. Guru menjelaskan pengertian Keberagaman Budaya Indonesia, Apa saja Keberagaman Budaya Indonesia dan memberi contoh seperti rumah adat dari daerah tertentu, dan manfaatnya. Guru memberi pertanyaan kepada salah satu siswa mengenai pakaian adat dari jawa. Siswa antusias menjawab walaupun bukan dia yang di tunjuk, dan ada anak yang menjawab dengan jawaban yang tidak tepat bahkan ada yang hanya diam saja walaupun beberapa

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bu Supriyatin pada tanggal 14 April 2023 di ruang kelas V



temannya memberi kode. Setelah tanya jawab sudah selesai guru mengeluarkan media pembelajarannya. Guru menunjukkan sekaligus menjelaskan apa saja keberagaman budaya Indonesia terdapat pakaian adat, rumah adat, baju adat. Guru menunjukkan gambar yang diberi lidi sebagai pegangan. Dan menunjuk salah satu daerah yang sesuai dengan gambar tersebut.<sup>74</sup>

Berdasarkan data di atas, takmanyasia ini dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi mengenai keberagaman budaya Indonesia. Dimana di dalam kotak atau amplop tersebut terdapat daerah yang nantinya bisa untuk di masukkan gambar yang telah guru perintah. Guru membuat media ini untuk melatih siswa menjawab dengan tepat.



Gambar 6. Media Takmanyasia

---

<sup>74</sup> Observasi dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023 di ruang kelas V



Gambar 7. Penyajian Media Takmanyasia

Tahap Tindak Lanjut, kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dapat tergambar dari catatan lapangan sebagai berikut:

Ketika selesai tebak menebak, guru meminta siswa maju ke depan dengan urutan acak. Guru memberi lidi bergambar tersebut kepada siswa yang telah di tunjuk. Dan siswa memasukan lidi tersebut ke dalam kotak yang sesuai. Namun masih ada beberapa siswa yang salah dalam memasukkan lidi bergambar.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru menindak lanjuti penggunaan media melalui tunjuk siswa secara acak. Guru juga memberikan lidi bergambar tersebut kepada siswa, di sini menunjukkan, guru melakukan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran termasuk di dalamnya terhadap media yang digunakan tersebut.

**e. Pada Pembelajaran Kelima**

Pada pembelajaran kelima, guru kelas V mengajar tematik untuk muatan pelajaran IPA, tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2, Pembelajaran ke1, terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Lalu kemudian guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

<sup>75</sup> Observasi dilaksanakan pada tanggal 11 April 2023 di ruang kelas V

Tahap Persiapan, dalam tahap persiapan ini, guru kelas V membuat media pembelajaran sendiri.

Tahap persiapan kelas, guru mempersiapkan siswa agar mengikuti pembelajaran dengan tertib, para siswa duduk di bangkunya masing-masing. Hal ini dilakukan mempermudah siswa dalam menyimak dan mengamati guru saat memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran.

Tahap penyajian, media siklus air disajikan pada saat pembelajaran pada menit ke 25. Berikut data yang diperoleh peneliti terkait dengan penyajian media siklus air.

Penyajian media siklus air dilakukan pada menit ke 25. Guru menjelaskan urutan pada media siklus air. Dengan menunjukkan gambar-gambar yang berurutan dan nama proses yang sedang terjadi pada siklus air. Tidak lupa guru juga mengingatkan penggunaan air secukupnya. Guru meminta siswa untuk menggambar siklus air di buku tulis dan menuliskan materi yang sekiranya penting. Jadi ketika ada hal baru juga yang mereka peroleh guru meminta mencatat agar siswa tidak mudah lupa. Meskipun mereka tampak hanya mengiyakan tetapi setelah guru keliling untuk memeriksa, siswa bisa mengerjakan sesuai dengan perintah guru. Walaupun ada catatan yang tidak lengkap dari mereka, guru mengulangi dengan menjelaskan kembali dengan perlahan.<sup>76</sup>

Berdasarkan data di atas, media siklus air ini dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi siklus air. Di mana di dalam media tersebut terdapat terjadinya siklus atau urutan proses terjadinya air. Tidak lupa juga guru memberi contoh penggunaan dan pemanfaatan air sebaik mungkin. Guru memberi tugas menggambar siklus air dan mencatat point penting yang telah guru sampaikan. Secara psikologis menggunakan fungsi atensi, dengan adanya media ini diharapkan peserta didik lebih

---

<sup>76</sup> Observasi pada tanggal 11 April 2023 dilaksanakan di ruang kelas V

memfokuskan perhatian yang ia punya kepada materi yang disampaikan dengan media yang menarik.

Tahap tindak lanjut, kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dapat tergambar dari catatan lapangan berikut.

“Ketika semua siswa telah melaksanakan tugasnya menggambar dan mencatat point penting, guru meminta siswa untuk mempresentasikan apa yang mereka peroleh dengan bahasa mereka sendiri. Ada siswa dari perempuan yang ditunjuk langsung maju dan sedikit malu-malu tetapi urutan penyampaianya sesuai. Dan ada siswa yang masih terlihat bingung saat menyampaikan dan membutuhkan beberapa waktu kemudian dibantu oleh teman yang lain.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil observasi, guru menindak lanjuti penggunaan media siklus air melalui presentasi maju individu. Disini menunjukkan, guru melakukan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran termasuk di dalamnya terhadap media yang digunakan yaitu media siklus air.

#### **f. Pada Pembelajaran Keenam**

Pada pembelajaran keenam, guru kelas V mengajar tematik untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia, Tema 9 Benda-benda di sekitar kita Subtema 1, Pembelajaran ke 1, terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Lalu kemudian guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap Persiapan, dalam tahap persiapan ini, guru kelas V membuat media pembelajaran sendiri.

Tahap persiapan kelas, di kelas siswa menempati tempat duduknya masing-masing. Penataan tempat duduk seperti ini lebih nyaman untuk dilakukan pembelajaran yang sifatnya bukan kelompok. Guru juga menyiapkan meja kosong untuk pengumpulan tugas yang sudah selesai.

---

<sup>77</sup> Observasi dilaksanakan pada tanggal 11 April 2023 di ruang kelas V

Tahap penyajian, media iklan digunakan pada pembelajaran ke dua. Berikut catatan lapangan terkait penyajian media karya tiga dimensi yang peneliti peroleh dari hasil observasi:

Guru meminta siswa untuk membaca materi terkait iklan, guru bertanya kepada siswa apa saja jenis iklan dan apa yang kalian tahu tentang iklan. Selanjutnya guru juga bertanya dimana kalian menjumpai iklan. Guru menampilkan media iklan. Dan ada salah satu siswa yang tiba-tiba menebak iklan pada gambar tersebut. Dan ibu guru menganggukan kepalanya dan tersenyum. Sembari memberi jawaban siswa tersebut. Selanjutnya guru mengartikan kandungan atau isi dalam iklan, apa produk yang di iklankan, untuk siapa iklan tersebut di tujukan. Setelah itu guru memberi tugas individu yaitu tugas membuat iklan, untuk temanya atau produk dibebaskan. Tugas dibuat di buku gambar dan diberi pewarna.<sup>78</sup>

Guru meminta para siswa untuk membaca terlebih dahulu materi iklan. Guru juga bertanya kapan para siswa menjumpai iklan, selanjutnya guru menunjukkan gambar iklan kepada siswa. Guru menjelaskan apa saja yang terdapat pada iklan tersebut. Dan terdapat siswa yang sudah paham terkait isi dari iklan tersebut. Di mana siswa di beri tugas untuk membuat iklan dengan menggunakan buku gambar yang nantinya iklan tersebut diberi pewarna. Guru juga membebaskan iklan yang bertujuan mengasah kreatif siswa. Disitu anak benar-benar terasah pikirannya selain produk apa yang akan di buat juga tulisan yang mewakili produk tersebut harus sesuai. Secara psikologis menggunakan fungsi afektif yaitu dengan adanya media ini dapat menumbuhkan perasaan, emosi serta tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.

Tahap tindak lanjut, kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru digambarkan melalui catatan lapangan sebagai berikut.

---

<sup>78</sup> Observasi dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023 di ruang kelas V

Selesai siswa membuat iklan, guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas. Untuk menunjukkan karyanya dan mempresentasikan isi dari iklan tersebut. Ada beberapa siswa yang memang mahir menggambar tetapi penyampaiannya kurang cermat. Dan dari siswa laki-laki ada yang bagus tapi malu-malu untuk presentasi. Guru keliling melihat hasil karya-karya dari siswanya. Untuk yang maju tidak lupa diberi reward tepuk tangan.<sup>79</sup>

Berdasarkan data di atas, kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru berupa presentasi dari iklan yang telah dibuat para siswa. Beberapa siswa maju untuk mempresentasikan isi dari iklan yang mereka buat. Berbagai macam jenis iklan yang mereka buat yang tentunya iklan dari setiap siswa berbeda dengan siswa yang lain. Guru keliling mengecek karya iklan dari siswa yang tidak maju. Tidak lupa juga pemberian reward kepada siswa yang telah maju ke depan kelas.

### **3. Evaluasi Media pada Pembelajaran Tematik**

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan akhir dalam pemanfaatan media pembelajaran. Hal-hal yang perlu dikaji dalam kegiatan ini adalah terkait dengan efektivitas pembelajaran, perbaikan atau peningkatan media pembelajaran, ketepatan media dengan materi pembelajaran, kontribusi media terhadap hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap media yang digunakan. Dengan adanya kegiatan evaluasi media, permasalahan dan manfaat yang ditemui dan didapatkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi guru untuk membuat perencanaan pembelajaran khususnya perencanaan media yang lebih baik lagi.

Evaluasi media pembelajaran untuk kelas IV dan V yaitu guru memaksimalkan kembali pemahaman siswa dengan teknik atau cara sebagai berikut: pemberian tugas individu atau kelompok, *mereview* kembali dan observasi terhadap cara kerja siswa.

---

<sup>79</sup> Observasi dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023 di ruang kelas V

## **B. Analisis Data Mengenai Implementasi Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas Atas MI Ma'arif NU Pasunggingan**

### **1. Analisis Kreativitas Guru dalam Perencanaan Media Pembelajaran Tematik**

Penyusunan rencana penerapan media pembelajaran perlu memperhatikan 6 tahap sebagaimana yang dinyatakan oleh Sudjana dalam jurnal Amalia Putri Wulandari, *Journal on Education*, yang berjudul Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar yaitu meliputi: *Pertama*, ketepatan dengan tujuan pengajaran, yaitu media pengajaran yang dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksioanal yang telah di tetapkan. Hal ini dilakukan oleh guru di MI Ma'arif NU Pasunggingan dengan melakukan mengecek materi pembelajaran.

*Kedua*, dukungan terhadap isi bahan pelajaran, dengan mengecek materi yang akan diajarkan yaitu bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. Hal ini dilakukan oleh guru di MI Ma'arif NU Pasunggingan dengan mengecek materi. *Ketiga*, kemudahan memperoleh media, media yang digunakan mudah dibuat guru. Hal ini dilakukan oleh guru di MI Ma'arif NU Pasunggingan dengan mencari bahan dan alat yang mudah dijangkau di toko terdekat, tidak hanya untuk guru, alat dan bahan yang dibutuhkan siswa pun masih bisa dijangkau di sekitar tempat tinggalnya atau toko terdekat.

*Keempat*, keterampilan guru dalam menggunakannya, yaitu bagaimana guru membuat atau menyusun langkah-langkah yang menunjukkan interaksi yang nantinya digunakan dalam rancangan pembelajaran guru mampu berinteraksi dengan siswa pada waktu menggunakan media. Hal ini dilakukan oleh guru MI Ma'arif NU Pasunggingan dengan interaksi antara guru dengan siswa saat siswa ditunjuk untuk menggunakan media siklus air dimana saat dijelaskan

siswa juga diminta untuk mempresentasikan kembali bagaimana siklus air menurut bahasa mereka.

*Kelima*, tersedia waktu untuk menggunakannya. Hal ini dilakukan oleh guru MI Ma'arif NU Pasunggingan dengan memberi informasi dahulu terkait materi yang akan di sampaikan selanjutnya guru mengeluarkan media yang telah dibuat, adapun media yang di buat siswa secara individu terdapat penggunaan atau pengerjaan saat guru memberi tugas kepada siswa. *Keenam*, sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga mampu memberi makna didalamnya yang dapat dipahami oleh siswa. Hal ini dilakukan oleh guru MI Ma'arif NU Pasunggingan dengan memberi tugas individu dan presentasi kembali atau *me-review* ulang.

Akan tetapi keenam tahap tersebut terangkum dalam lima tahap utama dalam tahap perencanaan khususnya sebagai berikut : a. Guru melihat materi yang akan di ajarkan agar guru mengetahui sinkron tidaknya media dengan materi. b. Melihat tingkat kesulitan materi untuk menentukan jenis media yang akan digunakan apakah media jadi atau rancangan. c. Menyesuaikan media dengan karakteristik siswa agar media yang dipilih memang sesuai dengan siswa. d. Kemudahan memperoleh alat dan bahan pembuatan media yang mudah dijangkau oleh guru dan siswa. e. Bertukar pikiran dengan guru lain untuk mendapat masukan dan saran jika ditemukan ada materi yang memiliki tingkat kesulitan tinggi.

Berdasarkan uraian tahapan tersebut guru menunjukkan teori perancangan media sebagaimana yang diterapkan menurut teori sudjana. Adapun sebagai contohnya guru membuat Siklus Hidup Hewan. Langkah yang pertama dilakukan guru adalah melihat isi materi yang akan disampaikan yaitu materi pelajaran IPA dengan tema 6 Cita-Citaku subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita Pembelajaran ke-2. Guru menggunakan bahan yang mudah dicari berbasis kertas.

Dari kreativitas guru dalam perencanaan media pembelajaran tematik tersebut guru sudah mempersiapkan dan merencanakan



pembelajaran secara matang. Guru berusaha secara maksimal dalam merancang media pembelajaran dengan memperhatikan dari sisi materi, melihat tingkat kesulitan materi untuk menentukan jenis media, menyesuaikan media dengan karakteristik siswa, kemudahan memperoleh alat dan bahan pembuatan media dan bertukar pikiran dengan guru lain untuk mendapat masukan dan saran.

## **2. Analisis Kreativitas Guru dalam mengimplementasikan media Pembelajaran Tematik**

Implementasi kreativitas guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran tematik dapat diuraikan dengan berbasis pada teori kreativitas menurut Naima ada 9 karakteristik guru kreatif sebagai berikut : a) Dapat membuahkan hasil inovasi yang baru dalam aktivitas belajar. b) Dapat mengembangkan dan membuat bahan ajar yang beragam. c) Dapat mengembangkan dan membuat media pembelajaran yang menarik. d) Dapat melakukan improvisasi dalam kegiatan belajar. e) Dapat membangun pembelajaran yang menyenangkan. f) Dapat melakukan pengembangan strategi pembelajaran yaitu metode, pendekatan, teknik dan model, dalam tahapan pembelajaran sejalan dengan kebutuhan peserta didik dan karakter materi. g) Dapat memberi motivasi untuk peserta didik baik secara nonverbal atau secara verbal. h) Dapat menyertakan peserta didik dalam seluruh aktivitas pembelajaran. i) Dapat mengekspos peserta didik perihal yang dapat membantunya dalam pembelajaran.

Akan tetapi yang dilakukan guru tidak mengikuti keseluruhan dalam karakteristik guru kreatif menurut naima, ada beberapa hal yang sama menurut pendapat naima antara lain sebagai berikut :

*Pertama*, dapat membangun pembelajaran yang menyenangkan. Adapun uraiannya sebagai berikut: Guru mengenalkan media pembelajaran ke siswa bertujuan untuk membangun rasa iklim pada siswa dan memecahkan rasa terkejut mengenai media, siswa dibuat mencari tau atau cara menggunakan media karena tidak semua siswa

paham cara menggunakan media tersebut sampai merangsang pikiran mereka pada tahap membuat sendiri media tersebut, hal itu terpecahkan pada saat pembelajaran dengan siswa membuat media iklan, montase dan kolase.

*Kedua*, dapat memberi motivasi untuk peserta didik baik secara nonverbal atau secara verbal. Adapun uraiannya sebagai berikut: secara verbal adapun uraiannya pernyataan guru ketika guru memberi peringatan bahwasannya kita setiap manusia harus mempunyai rasa syukur karena tahapan siklus hidup berbeda dengan hewan. Adapun secara nonverbal guru memberi apresiasi berupa tepuk tangan, pemanjangan hasil media siswa, khususnya dalam media montase, mozaik dan iklan.

*Ketiga*, dapat menyertakan peserta didik dalam seluruh aktivitas pembelajaran. Hal ini dilakukan guru dengan statement bahwa setiap siswa bisa mengikuti berbagai tahapan pembelajaran. Hal ini dapat diuraikan dengan mengambil contoh saat guru memberikan media pembelajaran iklan sampai pada tahapan siswa sendiri membuat karya media iklan dengan bahasa mereka sendiri.<sup>80</sup>

Adapun yang tidak dilakukan guru dari 9 karakteristik guru kreatif ada 5 sebagai berikut: : a) Dapat membuahkan hasil inovasi yang baru dalam aktivitas belajar. b) Dapat mengembangkan dan membuat bahan ajar yang beragam. c) Dapat mengembangkan dan membuat media pembelajaran yang menarik. d) Dapat melakukan improvisasi dalam kegiatan belajar. e) Dapat melakukan pengembangan strategi pembelajaran yaitu metode, pendekatan, teknik dan model, dalam tahapan pembelajaran sejalan dengan kebutuhan peserta didik dan karakter materi. i) Dapat mengekspos peserta didik perihal yang dapat membantunya dalam pembelajaran.

---

<sup>80</sup> Naima dalam Jurnal EE.Junaedi Sastradiharja, dkk, Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Model Supervisi Klinis Terhadap Kreativitas Mengajar Guru, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 11 No 3, 2022

Dari ketiga karakteristik guru yang terdapat di MI Ma'arif NU Pasunggingan dengan beberapa penggunaan media pembelajaran tematik sudah diterapkan dengan baik dan tepat oleh guru. Guru mengoptimalkan pembelajaran dengan berbagai tahapan pembelajaran yang pada akhirnya siswa juga mendapati tugas pembuatan atau mengulas ulang seperti presentasi di depan kelas dengan bahasa mereka.

### **3. Analisis Evaluasi Kreativitas Guru pada Implementasi Pembelajaran Tematik**

Dalam analisis evaluasi pada pembelajaran tematik, terdapat beberapa hal yang perlu dikaji. Kegiatan evaluasi merupakan langkah akhir dalam memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini dapat diuraikan dengan guru melakukan refleksi kembali materi hal ini dilakukan guru untuk mengingatkan kembali pembahasan yang telah dijelaskan, dan guru membimbing pembuatan media seperti contohnya saat siswa membuat montase dan mozaik guru tidak hanya duduk diam di kursi tetapi juga melihat bagaimana anak-anaknya bisa tidak melakukan pembuatan media.

Berdasarkan analisa yang peneliti lakukan secara umum, maka dapat diambil kesimpulan beberapa hal terkait implementasi kreativitas guru dalam penggunaan media pada pembelajaran tematik. Pertama, dari sisi perencanaan media pembelajaran tematik yang sudah tepat dengan memperhatikan isi materi terlebih dahulu. Kedua, dari sisi implementasi media pembelajaran tematik sudah sesuai dengan tahapan pembelajaran yang berupaya memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi dan memberi kesenangan kepada siswa dengan mengenalkan berbagai media pembelajaran.

Berdasarkan analisa evaluasi pada pembelajaran tematik diambil kesimpulan bahwa dalam kegiatan evaluasi guru dilakukan dengan beberapa hal yaitu guru memaksimalkan kembali pemahaman siswa dengan teknik atau cara sebagai berikut: pemberian tugas individu atau kelompok, *mereview* kembali dan observasi terhadap cara kerja siswa.

Sehingga guru menemukan hambatan dan kemudahan siswa dalam evaluasi pembelajaran menggunakan media.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi kreativitas guru dalam penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas atas MI Ma'arif NU Pasunggingan, terbagi menjadi 3 bagian, yaitu perencanaan media, implementasi media, evaluasi media. Pada saat menyusun perencanaan media ada lima langkah yang dilakukan guru. Pada saat guru mengimplementasikan kreativitas guru berpacu pada 9 teori karakteristik guru kreatif, namun pada implementasi media, guru hanya memenuhi 3 karakteristik. Dan untuk evaluasi media guru memaksimalkan kembali pemahaman siswa dengan beberapa teknik atau cara, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

*Pertama*, untuk penerapan kreativitas guru dalam merumuskan perencanaan media pembelajaran dilakukan dengan guru melihat materi yang akan di ajarkan agar guru mengetahui sinkron tidaknya media dengan materi, melihat tingkat kesulitan materi untuk menentukan jenis media yang akan digunakan apakah media jadi atau rancangan, menyesuaikan media dengan karakteristik siswa agar media yang dipilih memang sesuai dengan siswa, kemudahan memperoleh alat dan bahan pembuatan media yang mudah dijangkau oleh guru dan siswa, bertukar pikiran dengan guru lain untuk mendapat masukan dan saran jika ditemukan ada materi yang memiliki tingkat kesulitan tinggi.

*Kedua*, implementasi kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran tematik dapat diuraikan dengan berbasis pada teori kreativitas menurut Naima ada 9 karakteristik guru kreatif, akan tetapi yang dilakukan guru tidak mengikuti keseluruhan dalam karakteristik guru kreatif menurut naima yaitu a). dapat membangun pembelajaran yang menyenangkan. b). dapat memberi motivasi untuk peserta didik baik secara nonverbal atau

secara verbal. c). dapat menyertakan peserta didik dalam seluruh aktivitas pembelajaran. Akan tetapi dari ketiga karakteristik guru yang terdapat di MI Ma'arif NU Pasunggingan dengan beberapa penggunaan media pembelajaran tematik sudah diterapkan dengan baik dan tepat oleh guru.

*Ketiga*, evaluasi guru dilakukan dengan beberapa hal yaitu guru memaksimalkan kembali pemahaman siswa dengan teknik atau cara sebagai berikut: pemberian tugas individu atau kelompok, *mereview* kembali dan observasi terhadap cara kerja siswa. Sehingga guru menemukan hambatan dan kemudahan siswa dalam evaluasi pembelajaran menggunakan media.

Demikian kesimpulan yang dilakukan penelitian dengan mengambil penelitian yang berjudul mengenai implementasi kreativitas guru dalam penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas atas MI Ma'arif NU Pasunggingan.

#### **B. Keterbatasan Peneliti**

Selama peneliti melakukan penelitian, peneliti menemukan keterbatasan antaranya:

1. Keterbatasan waktu. Hal ini dikarenakan sekolah mendekati jadwal UAS sehingga saat melakukan penelitian, dari pihak sekolah memberikan kesempatan satu kali untuk melakukan observasi.
2. Keterbatasan narasumber. Hal ini dikarenakan guru kelas memberikan forum online sedikit sehingga tidak seluruh data narasumber diberi optimal.

#### **C. Saran**

1. Untuk kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan di MI Ma'arif NU Pasunggingan, hendaknya mengadakan workshop atau kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas guru termasuk dalam penggunaan media untuk mengembangkan kemampuan guru terkait dengan peningkatan kreativitas guru dalam pembuatan, penggunaan media pembelajaran.

2. Untuk guru kelas IV dan V diharapkan dalam proses pembelajaran senantiasa untuk menggunakan media pembelajaran dengan harapan agar dapat meningkatkan antusias dan minat belajar peserta didik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sumber untuk lebih dalam mengenai penelitian pengaruh atau efektifitas dalam penggunaan media pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2017. "Pembelajaran Dalam Persepektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran". *Lantanida Journal*, Vol.4 No.1.37
- Ahdar Djamaluddin, Wardana. (2019). "Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Peadagogis". 13
- Albi A&Johan S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 8.
- Amelia Putri Wulandari, dkk. (2023). "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal on Education*, Vol 5 No 02
- Arijumiati Rosi, Siti I, dkk. (2021). "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Pada Masa Pandemi di SD N 1 Lajut Lombok Tengah", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.6 No.4.699
- Babuta, Asma Is&Abdul R. (2019). "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.03 No.01.7
- Bambang, R&Anindiati, P. (2020). "Praktis Kuasai Matematika SD/MI kelas 4,5,6", Penerbit Pt Grasindo. 6
- Dewantara, Andi Harpeni, Amir B, dkk. 2020. "Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT ditinjau dari Gaya Belajar Siswa", *Journal Of Primary Education*, Vol 1 No 1.
- Dhari, Putri Wulan. Dkk. (2022). "Analisis Kesiapan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Of Integrated Elementary Education*, Vol 1 No 2.
- Diani, Aulia Ambar. Sukartono. (2022). "Peran Guru dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol 6 No 3.3
- Elsa Palar, Sjami Pasandaran, dkk. (2021). "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Pembelajaran PKN di SMA Negeri 1 Tompaso", *Jurnal PPKn: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol1 No 2.7.
- Endang Fatmawati, dkk. (2022), *Pembelajaran Tematik*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), 4-5



- Fadli Rasam, dkk (2018), *“Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan”*, Research and Development Journal Of Education, Vol 5 No 1
- Feny Rita Fiantika, dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif, Sumatera Barat:PT. Global Eksekutif Teknologi, hlm 59.
- Gandasari, Maharani Fatima.(2019). *“Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar”*. Vol 15 No 1. 3
- Hardani,dkk.Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.54.
- Hisbullah. (2020). *“Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”*, Jurnal Kependidikan, Vol 9 No 1
- Ismail.(2019).”Kreatif;Suatu Tinjauan Teoritis”. Jurnal Kajian Islam & Pendidikan.Vol 11 No 2.18-19
- Julaiha, Aja. Junias Zulfahmi, dkk. 2021. ”Kreativita Guru MIN 16 Aceh Barat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”. Vol 1 No 2
- Karso. (2019).”Keteladanan Guru dalam Proses Pendidikan di Sekolah”.Jurnal Univ Palembang.383
- Kau,Murhima A.(2017).”Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar”.Jurnal Ilmiah.158-159
- Mahmud,Haris dkk.(2022).”Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo”, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. (08)2.799
- Mangangantung,Jeanne M,Selti Wentian, dkk.(2022).”Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea”,Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 9 No.1, 2-3
- Masdiana,dkk.(2020).”Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara”. Jurnal Kreatif Tadulako Online.Vol 3 No 2,191-192

- Muhammad Dawam Saleh. (2020). "Al-Hikmah". Jurnal Al-I'jaz. Vol 2 No 1, 91
- Novela, Suci Retma.(2019)."Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah. Jurnal Pendidikan Tambusai.Vol 3 No 5,1096
- Nunuk Budi K.(2022). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Materi Peluang Usaha untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Tata Busana 2 SMK Negeri 1 Purwodadi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020, Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah, Vol 3 No 2,
- Nurrahmawati Alifia, dkk.(2021).*Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi*. Yogyakarta:UAD Press
- Rahmah, Nur.(2018)."Hakikat Pendidikan Matematika".hlm 2
- Rijali,Ahmad.(2018)."Analisis Data Kualitatif".Jurnal Ilmu Dakwah.Vol 17 No 33.91
- Rizki,Sri&Haryati Ahda Nasution.(2021)."Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa T.P 2020/2021", Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol 8 No 2.321
- Sarafia.2018.*Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pajo Kabupaten Dompu Provinsi NTB*.Skripsi.Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Siti Ruqoyyah,dkk.(2020)."Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel".Cv.Tre Alea Jacta Pedagogie.2-3.
- Sukriah Yani, dkk. (2022). "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan". Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, Vol 2 No 1
- Sutrisno, dkk. (2022). "Mengembangkan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar". Research and Thought Elementary School Of Islam Journal, Vol 3 No 1

Taufik Amalia, dkk. (2019). “Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Strategi Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”.*Jurnal PGMI*, Vol 11 No 1.5

Weni Kurniawati. (2021). “Desain Perencanaan Pembelajaran”. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*”. Vol 7 No 1

Yanuari Dwi Puspitarini. (2019). “Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School”. *Anatolian Journal Of Education*, Vol 4 No 2. 55.

Yayuk,Erna.(2019).”Pembelajaran Matematika SD”. *Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang*.4-5



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PROFIL MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN

##### 1. Data Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI Ma'arif NU Pasunggingan
- b. Alamat : Jln Raya Pasunggingan Km 1,5  
RT 25 RW 10 Kec. Pengadegan  
Kab. Purbalingga
- c. Nama Kepala Madrasah : Siti Fatimah, S. Ag
- d. Status Akreditasi : B
- e. Status Tanah : Wakaf
- f. Data PTK :

**TABEL DATA GURU**

No	Nama/NIP	Status Pegawai	Pendi-Dikan	Tugas Utama	Status Sertifikasi
1	Siti Fatimah, S. Ag NIP. 197406282007102002	PNS	S1	Kepala	Sudah
2	Niken Yulianti, S.Pd.I NIP.198207252005012001	PNS	S1	Guru Kelas VI	Sudah
3	Habibulloh,S.Pd. I NIP.198202022007011021	PNS	S1	Guru Kelas III A	Sudah
4	Koyimi, S. Pd. I NIP. -	Non PNS	S1	Guru Kelas II	Sudah
5	Suwito, S.Pd.I. NIP. -	Non PNS	S1	Guru Kelas IV	Belum
6	Shalih, S. Sos. I NIP. -	Non PNS	S1	Guru Kelas III B	Belum
7	Wiwit Febriana, S.Pd.I. NIP. -	Non PNS	S1	Guru Mapel Agama	Sudah

8	Supriyatin, S.Pd. NIP. -	Non PNS	S1	Guru Kelas V	Belum
9	Siti Mutmainah, S.Pd.I	Non PNS	S1	Guru Kelas I	Belum

g. Data Rombel dan Siswa

**TABEL DATA SISWA**  
**MI Ma'arif NU Pasunggingan**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	9	12	21
2	II	9	9	18
3	III	13	17	30
4	IV	1 4	9	23
5	V	1 2	14	26
6	VI	6	9	15
	<b>JUMLAH</b>	<b>63</b>	<b>70</b>	<b>133</b>

## 2. Letak Geografis

MI Ma'arif NU Pasunggingan memiliki letak yang strategis karena mudah di jangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta berada di tepi jalan raya yang menghubungkan desa Sinduraja, Pasunggingan, dan Kejobong. MI Ma'arif NU Pasunggingan beralamat di Jl. Raya Pasunggingan Km 1,5 RT 25 RW 10 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Kode Pos 53393.

Batas-batas wilayah MI Ma'arif NU Pasunggingan adalah:

- a. Sebelah Utara : Tanah milik bapak Mahmud;
- b. Sebelah Selatan : Jalan Raya;

- c. Sebelah Barat : Tanah milik bapak Haryanto dan rumah bapak Syarifudin;
- d. Sebelah Timur : Rumah bapak Maryono.

### 3. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Pasunggingan

Kedudukan dan posisi masing-masing jabatan dalam MI Ma'arif NU Pasunggingan ditunjukkan dalam struktur organisasi yang jelas sebagaimana terlihat pada lampiran 2. Struktur organisasi MI Ma'arif NU Pasunggingan terdiri dari Kepala Madrasah, pendidik dan peserta didik. Adapun tugas masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah berfungsi dan bertugas sebagai *educator, manager, administrator*, dan *supervisor*, pemimpin/ *leader, innovator*, serta sebagai *motivator*.

b. Pendidik

Pendidik bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan PBM secara efektif dan efisien.

c. Wali Kelas

Wali kelas membantu Kepala Madrasah dalam mengelola kelas, penyelenggaraan administrasi kelas, penyusunan pembuatan statistik bulanan peserta didik, pengisian daftar kumpulan nilai peserta didik (*legger*), pembuatan catatan khusus tentang peserta didik, pencatatan mutasi peserta didik, pengisian buku laporan penilaian hasil belajar dan pembagian buku laporan hasil belajar.

d. Pustakawan Madrasah

Pustakawan madrasah berperan dalam perencanaan pwnghadaan, pemeliharaan, perbaikan, penyimpanan, inventarisasi barang, dan pengadministrasian buku-buku atau bahan Pustaka atau media elektronika, pengurusan pemeliharaan, merencanakan pengembangan,

penyusunan tata tertib, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

d. **Pengurus Madrasah**

Pengurus Madrasah berperan dalam mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.

#### **4. Visi Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Ma'arif NU Pasunggingan ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

***TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAK BAIK,  
BERPENGETAHUAN, DAN UNGGUL DALAM PRESTASI***

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

**a. Berakhlak Baik**

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak baik dengan mengembangkan sikap toleransi, menghargai dan menghormati sesama, peduli pada sesama dan lingkungan, bertutur kata baik, jujur, bertanggung jawab, dan disiplin.

**b. Berpengetahuan**

Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama sesuai dengan apa yang disyaratkan dalam kurikulum 2013.

**c. Unggul dalam Prestasi Akademik**

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi akademik baik di bidang pelajaran umum maupun agama yang ditandai dengan predikat 3 besar nilai ujian tingkat kecamatan dan 20 besar tingkat kabupaten.

**d. Unggul dalam Prestasi Seni**

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi di bidang seni minimal juara 1 di tingkat kecamatan, dan juara 3 di tingkat kabupaten.

**e. Unggul dalam Prestasi Olahraga**

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi di bidang olahraga minimal juara 1 di tingkat kecamatan, dan juara 3 di tingkat kabupaten.

**5. Misi Madrasah**

- a. Melaksanakan pembelajaran PAIKEM
- b. Mengembangkan sikap taat beribadah dan berperilaku religius di dalam dan di luar madrasah
- c. Mengembangkan budaya gemar membaca rasa ingin tahu, bertoleransi, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras dan mandiri
- d. Menciptakan lingkungan madrasah aman, rapi, bersih, dan nyaman
- e. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif
- f. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- g. Melaksanakan kegiatan kebersihan melalui pembiasaan
- h. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.



Lampiran 2

**Wawancara**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana memulai perencanaan media pembelajaran?	Ya sebelum pembelajaran atau hari sebelumnya kita lihat materi dulu biar materi sama media nya sinkron. Kalau dalam tematik itu kan misalnya satu hari satu pembelajaran itu ada beberapa mata pelajaran jadi misalnya kadang satu media yang kita butuhkan dapat juga untuk beberapa mata pelajaran. Misalnya kita pake video, nah untuk satu video itu ada pelajaran IPA, IPS, PPKn, begitu
2.	Setelah melihat isi materi langkah yang dilakukan apa saja?	Kalau tematik teori dengan media pembelajaran kan untuk pembuktiannya yaitu harus lebih lengkap, lebih banyak dan bagaimana kita mengadakan, bikin atau mencari media pembelajaran. Kita juga melihat ekspresi anak-anaknya tertarik apa tidak. Tujuan adanya media kan biar semangat belajar ya biar materinya masuk juga, bisa langsung di pahami mereka
3.	Bagaimana respon anak-anak saat penggunaan media pembelajaran?	Antusias anak-anak sangat tinggi dengan adanya media pembelajaran, saat saya menjelaskan dengan menunjukan media pembelajaran anak-anak memperhatikan kadang tanpa di suruh bertanya mereka sudah mempersiapkan pertanyaan. Saya sendiri membuat media harus memikirkan

		alat dan bahan sekiranya itu memberatkan tidak bagi saya dan anak-anak
4.	Bagaimana bapak mengatasi kesulitan materi ataupun dalam perencanaan media pembelajaran?	Semisal materi dengan tingkat kesulitan tinggi biasanya kita ada diskusi guru-guru perkelas biasanya seminggu sekali di hari sabtu, kira-kira butuh media apa ya yang cocok gitu kalua misalnya perlu dibuat ya kita buat bareng-bareng kalua ngga ya dibagi-bagi biar ringan dan nantinya bisa tuh di pake bergantian.
5.	Apakah dengan media pembelajaran dapat memotivasi belajar anak?	Tentu iya, banyak hal baru dari media. Disandingkan dengan belajar dan hiburan jadi tidak spaneng anaknya. Dan anak usia sekolah dasar adalah masa-masa senang bermain mba.
6.	Apa tujuan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran?	Tentunya yang paling utama yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.
7.	Apa saja kendala yang dihadapi saat pembuatan media pembelajaran?	Kendalanya kadang dari bahan ya mba, saya sudah merencanakan tapi pas tiba-tiba ke toko kertas yang dibutuhkan pas habis, jadi harus muter cari ke toko lain kalaupun tidak ada y akita pakai kertas yang ada walaupun kadang warnanya tidak sesuai dengan tema.
8.	Apa saja kendala dari peserta didik saat menyiapkan bahan?	Awalnya respon anak kaya keberatan saat di suruh untuk membawa bahan mba, tapi ya tetap besok paginya anak-anak membawa. Walaupun untuk alat kadang kaya gunting harus pinjam meminjam

		mba, tapi ya mungkin karena di rumah engga ada.
9.	Bagaimana kondisi kelas saat pembuatan media individu baik kelompok?	Ya seperti pembelajaran biasanya mba, ada tidaknya pembuatan media saat pembelajaran namanya anak ya mereka aktif di kelas, kadang ya ada saja yang membuat mereka pengen di perhatikan.
10.	Bagaimana dampak diadakannya media pembelajaran?	Dampaknya sangat bagus, mereka lebih tertantang belajar dan menggali lebih dalam isi materi.



Lampiran 3

**Daftar Peserta Didik Kelas IV dan V MI Ma'arif NU Pasunggingan**

**Daftar Peserta Didik Kelas IV**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Abas Ibrahim Alfaridzi	L	
2	Abimanyu Bagus P	L	
3	Ahmad S	L	
4	Alisa Miftahus Sulma		P
5	Arya Febriyanto	L	
6	Azka Candra Adinata	L	
7	Damar Ardiyansah	L	
8	Dwi Ridloanto	L	
9	Faqih Annabil Akbar M.	L	
10	Gian Valen Pratama	L	
11	Muhammad Dafa L.	L	
12	Muhammad Naufal A.	L	
13	Muhammad Sufyan T.	L	
14	Mutiana Fadilah		P
15	Nafiisa Salsa Ar R.		P
16	Naura Fazila A.P		P
17	Rafif Febrian	L	
18	Raisha Kinara April		P
19	Refan Prasetia	L	
20	Rifatin Jilanti Nabila		P
21	Wafiqka Nurvina Azizah		P
22	Zahroh Ar Rahma		P
23	Zayyana Qisthi Kautsarani		P

### Daftar Peserta Didik Kelas V

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Abid Aqila Pranaja	L	
2	Adwa Ade Bakhtiar	L	
3	Ardiansah	L	
4	Auriza Shintia M		P
5	Azizah Nur'aini		P
6	Casey Akbar K.P	L	
7	Dhefa Nashira. H		P
8	Dinda Lutfiatunnisa		P
9	Fauzan Lutfi	L	
10	Heris Safinatun N		P
11	Hasna Laila M		P
12	Hilal Alif M	L	
13	Ilham Ramdani	L	
14	Iqbal Muamar K	L	
15	Isna Laelatun K		P
16	Lukman Alif S	L	
17	Makhfud Salim	L	
18	Meilani Azahra A.P		P
19	Mufidah Ramadani		P
20	Reza Saputra	L	
21	Rizal Arif F	L	
22	Safa Nadia Putri		P
23	Siti Fatimatuzzahro		P
24	Suci Naelatul F		P
25	Zaidatul Lathifah		P
26	Nur Febrian	L	

Lampiran 4

**Wawancara dengan wali kelas IV dan V**



Lampiran 5

Observasi Kelas IV dan V



Lampiran 6

Observasi Kelas IV dan V

Observasi Pembelajaran Pertama



Guru Menyajikan Media Siklus Hewan



Media Siklus Hidup Hewan



Observasi Pembelajaran Kedua



Berkelompok Membuat Montase



Media Mozaik

## Observasi Pembelajaran Ketiga



Pembuatan Media Tiga Dimensi



Hasil Media Tiga Dimensi

## Observasi Pembelajaran Keempat



Penyajian Media Takmanyasia



Media Takmanyasia

Observasi Pembelajaran Kelima



Penyajian Media Siklus Air



Media Siklus Air

## Observasi Pembelajaran Keenam



Penyajian Media Iklan



Individu Mengerjakan Pembuatan Media Iklan

## Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.rik.uinsatza.ac.id

Nomor : B.m.3498/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022

14 November 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Pasunggingan  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ari Puspa Agustina
2. NIM : 1917405012
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU - Pasunggingan
3. Tanggal Observasi : 15-11-2022 s.d 29-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

## Surat Permohonan Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fik.uin-satu.ac.id

Nomor : B.m.892/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

25 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Pasunggingan  
Kec. Pengadegan  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Ari Puspa Agustina
2. NIM : 1917405012
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Pangempon, Rt 20/Rw 10, kec.Kejobong,Kab.Purbalingga
6. Judul : IMPLEMENTASI KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS ATAS MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kepala MI Ma'arif NU Pasunggingan, Guru Kelas IV dan V, dan siswa kelas IV dan V
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU Pasunggingan
3. Tanggal Riset : 26-03-2023 s/d 26-05-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

## Surat Telah Melaksanakan Riset



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASUNGGINGAN**  
Badan Hukum Nomor: AHU-70.AH.01.08. Tahun 2015  
Alamat: Jl. Raya Pasunggingan Km. 1,5 RT.25 RW.10 Pengadegan – Purbalingga 53393  
e-mail: [mimanupas@gmail.com](mailto:mimanupas@gmail.com) website: [mi-manupas.blogspot.com](http://mi-manupas.blogspot.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: **14/PW.35/MI.NU.Pas/VI/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimah, S.Ag  
NIP : 197406282007102002  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 Juni 1974  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : S1  
Tempat Tugas : MI Ma'arif NU Pasunggingan  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa,

Nama : **Ari Puspa Agustina**  
NIM : **1917405012**  
UIN Saizu Purwokerto  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI  
Alamat : Pangempon, Rt 20/Rw 10, kec.Kejobong, Kab.Purbalingga

telah melaksanakan riset pada guru dan siswa di **MI Ma'arif NU Pasunggingan** yang beralamat di Pasunggingan RT.25/10 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 26 Maret 2023 s/d 14 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk jadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasunggingan, 16 Juni 2023  
Kepala Madrasah  
MI Ma'arif NU Pasunggingan



*Siti Fatimah*  
Siti Fatimah, S.Ag  
NIP 197406282007102002



### Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Ari Puspa Agustina  
 No. Induk : 1917405012  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I.  
 Nama Judul : Implementasi Kreativitas Guru Dalam Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik di Kelas Atas MI Maarif NU Pasunggingan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 3 November 2022	-Perbaikan penulisan kerangka proposal skripsi.		
2.	Jum'at, 11 November 2022	-Perbaikan footnote, kajian pustaka, latar belakang, dan rekomendasi MI		
3.	Kamis, 17 November 2022	-Perbaikan Judul, kajian pustaka, teknik pengumpulan, daftar pustaka		
4.	Kamis, 24 November 2022	-Perbaikan footnote, latar belakang masalah, perataan daftar pustaka, judul.		
5.	Jum'at, 25 November 2022	- Acc Proposal		

Purwokerto, 25 November 2022  
 Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I.

NIP. 198303216 201503 1 005



## Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsidari mahasiswa:

Nama : ARI PUSPA AGUSTINA  
NIM : 1917405012  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI KREATIVITAS GURU  
DALAM MEDIA PEMBELAJARAN PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS ATAS  
MI MAARIF NU PASUNGGINGAN


Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 November 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010200003 1 004

  
Zuri Pamuji, M.Pd.I.  
NIP. 198303216 201503 1 005

## Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 630553  
www.uinsaiu.ac.id

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS ATAS MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : ARI PUSPA AGUSTINA  
NIM : 1917405012  
Semester : VIII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

## Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **No. 1329/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ari Puspa Agustina  
NIM : 1917405012  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023  
Nilai : B- (68)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Signature]*  
D. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14

### Sertifikat Aplikom



Lampiran 15

### Sertifikat PPL II



### Sertifikat BTA PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-435624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/13799/18/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : ARI PUSPA AGUSTINA**  
**NIM : 1917405012**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 97
# Tartil	: 70
# Imla'	: 70
# Praktek	: 70
# Nilai Tahfidz	: 73



Purwokerto, 18 Jun 2021

ValidationCode

Sertifikat KKN



Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

مبنى: شارع جنيدل أحمديلاني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**

الرقم: ١٧.٥١ /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠١٩/١٣٩٠٠

	منحت الى
: أري بوسبا أغوستينا	الاسم
: بيوريلينجفا ١٩ أغسطس ٢٠٠١	المولودة
الذي حصل على	
: ٥٠ فهم المسبوق	
: ٤٦ فهم العبارات والتراكيب	
: ٤٧ فهم المقرر	
: ٤٧٩ النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٣ ديسمبر ٢٠١٩  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

  
الحاج أحمد سعيد الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

  
ValidationCode



**Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris**



The certificate is a rectangular document with a decorative green border. At the top center is the logo of IAIN Purwokerto, a stylized triangle with a sunburst effect. Below the logo, the text reads: "IAIN PURWOKERTO", "MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS", "INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO", and "LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT". The address "Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id" is listed below. The word "CERTIFICATE" is printed in large, bold, black letters, underlined. Below it, the number "Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13900/2019" is printed. The text "This is to certify that :" is followed by the recipient's details: "Name : ARI PUSPA AGUSTINA" and "Date of Birth : PURBALINGGA, August 19th, 2001". A paragraph states: "Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:". Below this is a table of scores: "1. Listening Comprehension : 49", "2. Structure and Written Expression : 50", and "3. Reading Comprehension : 54". A horizontal line separates this from the "Obtained Score : 111". To the right of the table is a small portrait of a woman in a white hijab. Below the table, it says "The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.". At the bottom left is a QR code with the label "ValidationCode". At the bottom right, the date "Purwokerto, December 10th, 2019" and the title "Head of Language Development Unit," are printed, followed by a signature and the name "H. A. Sangid, B.Ed., M.A." and NIP: 19700617 200112 1 001.

**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**CERTIFICATE**

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13900/2019

This is to certify that :

Name : **ARI PUSPA AGUSTINA**  
Date of Birth : **PURBALINGGA, August 19th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	49
2. Structure and Written Expression	50
3. Reading Comprehension	54

---

Obtained Score : **111**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, December 10th, 2019  
Head of Language Development Unit,  
  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

ValidationCode

## Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lb.uinmasu.ac.id>, Email: [lb@uinmasu.ac.id](mailto:lb@uinmasu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2355/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ARI PUSPA AGUSTINA  
NIM : 1917405012  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembelannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 20 Juni 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman

## Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ari Puspa Agustina  
 No. Induk : 1917405012  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I.  
 Nama Judul : Implementasi Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Atas MI Ma'arif NU Pasunggingan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 24 Februari 2023	BAB II Lengkapi isi dan teknik penulisan		
2.	Senin, 29 Mei 2023	BAB III Isi pada teknik pengumpulan data		
3.	Selasa, 6 Juni 2023	BAB IV Penyajian data		
4.	Senin, 12 Juni 2023	BAB IV Lengkapi Penyajian data		
5.	Selasa, 13 Juni 2023	BAB IV Perbaikan penyajian data dan analisis data		
6.	Rabu, 14 Juni 2023	Perbaikan analisis data		

Scanned by TapScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

7.	Kamis, 15 Juni 2023	BAB V Kesimpulan dan saran		
8.	Jum'at, 16 Juni 2023	Abstrak dan teknik penulisan		
9.	Senin, 19 Juni 2023	Revisi abstrak dan teknik penulisan		


Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 22 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M. Pd.I.  
 NIP. 19830316201503 1 005

Scanned by TapScanner

## Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ari Puspa Agustina

NIM : 1917405012

Semester : 8 (delapan)

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Angkatan Tahun : 2019

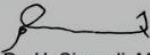
Judul Skripsi : Implementasi Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media  
pada Pembelajaran Tematik di Kelas Atas MI Ma'arif NU  
Pasunggingan

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.  
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : Jum'at, 23 Juni 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1  
004

Dosen Pembimbing

  
Zuri Pamuji, M. Pd.I.  
NIP. 19830316 201503 1 005

Scanned by TapScanner

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ari Puspa Agustina
2. NIM : 1917405012
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 19 Agustus 2001
4. Alamat Rumah : Pangempon RT 20 / RW 10, Kejobong,  
Purbalingga
5. Nama Ayah : Prayogi
6. Nama Ibu : Hartini Nur Fitryani

B. Riwayat Pendidikan :

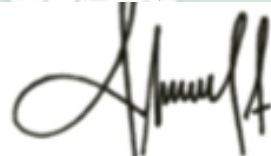
1. Pendidikan Formal

- a. TK : TK Pertiwi Kejobong (2006 - 2007)
- b. SD / MI : SD N 2 Pangempon (2007 - 2013)
- c. SMP / MTS : SMP N 1 Kejobong (2013 - 2016)
- d. SMA / SMK : SMK N 1 Kejobong (2016 - 2019)
- e. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
(Lulus Teori Tahun 2023)

C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Purwokerto, 23 Juni 2023



Ari Puspa Agustina